

MARET 2019



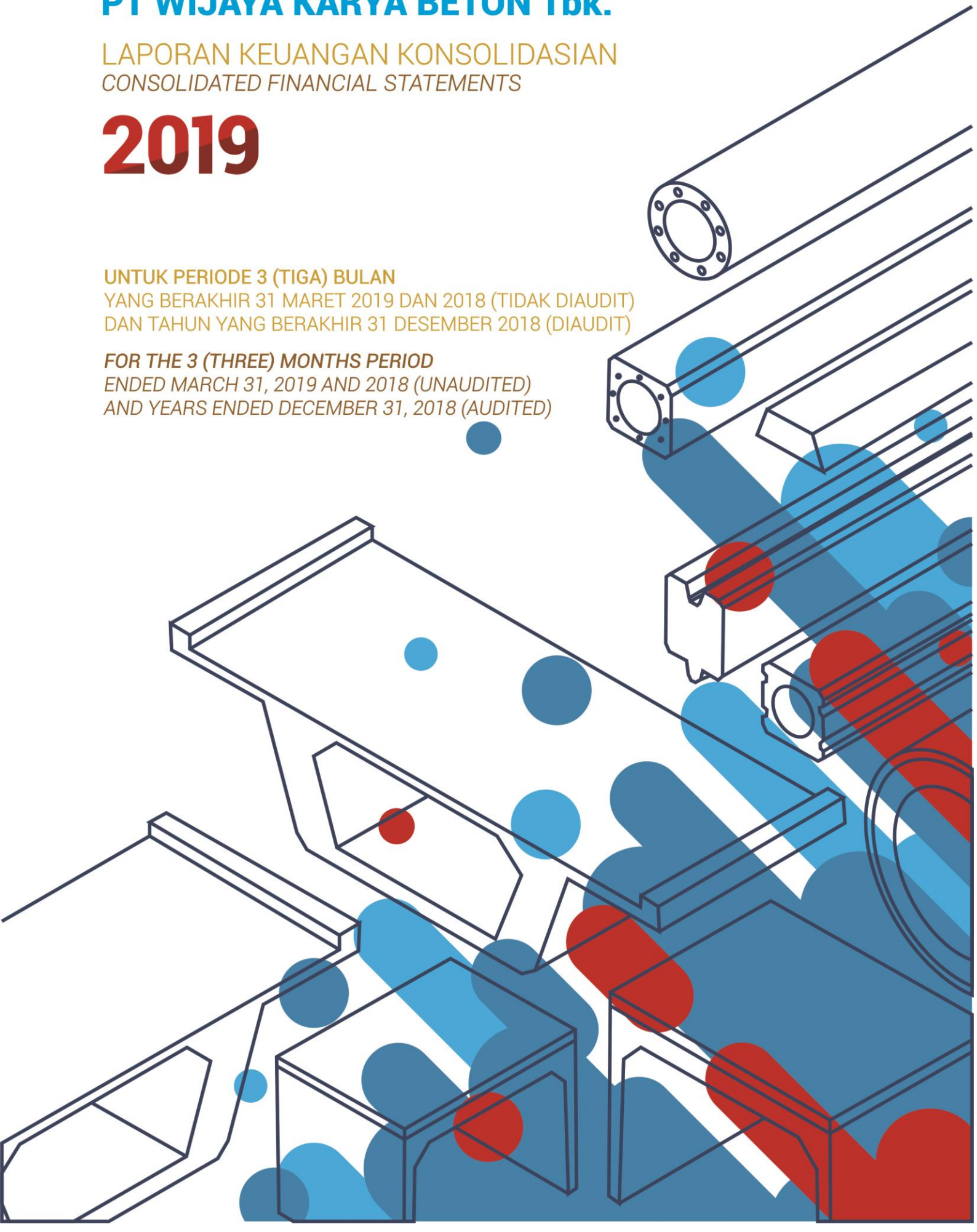
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

2019

UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)

FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)**

***PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And years Ended
December 31, 2018 (Audited)***

Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)		<i>Consolidated Financial Statements For 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) And years Ended December 31, 2018 (Audited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER****TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS ENDED MARCH 31, 2019, AND 2018 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)**

NO: MJ.02.02WB.OA.0006/2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hadian Pramudita

Alamat Kantor : Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-4
DKI Jakarta - 13340

Alamat Domisili sesuai : Jl Kemang Utara VIII No 46 ZZ RT.05 RW 04
Jakarta Selatan - 12730

Kartu Identitas : 021-80679200

Nomor Telepon : Direktur Utama / President Director

Jabatan :

Nama : Imam Sudiyono

Alamat Kantor : Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-4
DKI Jakarta - 13340

Alamat Domisili sesuai : Jl. Lumbu Tengah Raya No.30 RT 07 RW 28
Bekasi - 17116

Kartu Identitas : 021-80679200

Nomor Telepon : Direktur Keuangan / Finance Director

Jabatan :

We Are Undersigned:
Name

Office Address

Domicile as stated in
ID card

Phone Number

Position

Name

Office Address

Domicile as stated in
ID card

Phone Number

Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the company and its subsidiaries consolidated financial statement;
2. The company and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the company and its subsidiaries consolidated financial statements are complete and correct ;
b. The company and its subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts; and
4. We are responsible for the company and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, 10 April/ April 2019

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur Keuangan /
Finance Director**



Hadian Pramudita

Imam Sudiyono

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	266,535,161,076	865,016,441,666	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Bersih				Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	6, 37	934,730,805,631	773,475,283,819	Related Parties
Pihak Ketiga	6	409,708,329,469	439,644,832,427	Third Parties
Pendapatan Akan Diterima	7	1,524,863,147,245	1,555,187,953,279	Accrued Income
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	8	470,880,025,656	325,926,469,255	Gross Amount Due From Customer
Piutang Lain-Lain	9	14,601,903,747	17,406,032,756	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	21	350,462,233,307	308,656,107,909	Prepaid Taxes
Persediaan	10	1,171,029,305,054	1,206,104,516,907	Inventories
Uang Muka	11	71,683,790,750	68,518,828,958	Advances
Biaya Dibayar Dimuka	12	271,773,600,691	246,845,324,992	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	13	92,043,122,373	63,932,605,069	Project on Progress
Jumlah Aset Lancar		<u>5,578,311,424,999</u>	<u>5,870,714,397,037</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	21	1,396,926,540	1,312,527,614	Deferred Tax Assets
Investasi Entitas Asosiasi	14	25,789,486,280	25,614,001,227	Investment in Associates
Investasi Ventura Bersama	15	31,569,868,241	31,796,331,784	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	16	--	4,380,000,000	Investment Property
Aset Tetap - Bersih	17	2,971,450,939,032	2,947,961,042,010	Fixed Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3,030,207,220,093</u>	<u>3,011,063,902,635</u>	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		<u>8,608,518,645,092</u>	<u>8,881,778,299,672</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	18	1,772,798,027,503	1,455,222,308,428	Short-Term Loan
Utang Usaha	20			Trade Payables
Pihak Ketiga		676,738,938,309	1,059,903,288,914	Third Parties
Pihak Berelasi		35,566,582,307	86,265,013,242	Related Parties
Utang Pajak	21	91,735,913,206	99,083,680,988	Taxes Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	22	547,471,207,496	555,711,077,059	Advances From Customer
Pendapatan Diterima Dimuka	23	157,023,322,894	188,932,859,940	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	24	1,517,782,225,322	1,694,138,394,591	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	25	214,479,724,763	73,486,801,908	Other Payables
Bagian Jangka Pendek dari				Current Portion of
Utang Jangka Panjang:				Non-current debt:
Pinjaman Bank	27	--	--	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	19	36,504,956,190	35,343,034,464	Finance Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5,050,100,897,990	5,248,086,459,534	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah				Non-Current Debt,
dikurangi bagian jangka pendek				Net of current portion
Pinjaman Bank	27	350,000,000,000	350,000,000,000	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	19	35,697,998,861	39,754,903,981	Finance Lease Payables
Imbalan Pascakerja	26	97,173,494,539	95,523,494,539	Post-Employment Benefits
Liabilitas Pajak Tangguhan	21	14,004,781,063	11,601,431,413	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Utang Jangka Panjang		496,876,274,463	496,879,829,933	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5,546,977,172,453	5,744,966,289,467	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham				Capital Stock
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham. Nilai nominal Rp100 per saham.	29	871,546,660,000	871,546,660,000	Authorized Capital 26,680,000,000 share, par value of Rp 100 per share. Issued and paid up are 8,715,466,600 shares.
Tambahan Modal Disetor	30	973,193,706,603	973,193,706,603	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	29	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	31	240,464,860,463	143,194,248,877	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	31	962,395,103,889	1,134,793,746,643	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2,989,354,137,812	3,064,482,168,980	Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	28	72,187,334,827	72,329,841,225	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		3,061,541,472,639	3,136,812,010,205	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,608,518,645,092	8,881,778,299,672	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 2019 Rp	31 Maret / March 2018 Rp	
PENDAPATAN USAHA	33	1,294,004,344,108	1,193,309,728,784	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	(1,133,419,086,934)	(1,056,334,147,067)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		160,585,257,174	136,975,581,717	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	35			OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(30,348,760,727)	(28,107,362,376)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Bisnis		(1,594,628,858)	(747,384,056)	Business Development Expenses
Beban Pemasaran		(368,110,708)	(532,446,615)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(32,311,500,293)	(29,387,193,047)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		128,273,756,881	107,588,388,670	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Bunga		2,267,283,683	1,390,937,888	Interest Income
Beban Bunga		(26,924,934,833)	(21,019,738,259)	Interest Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang		(478,268,281)	(2,265,855,827)	Loss on Impairment of Receivable
Rugi Selisih Kurs		1,140,346,304	(160,477,963)	Loss on Foreign Exchange
Beban Pajak Final		(11,902,353,762)	(6,139,048,656)	Final Tax Expenses
Laba Bersih Entitas Asosiasi		175,485,053	(666,693,860)	Equity in Net Income of Associates
Laba Bersih Pada Ventura Bersama		(226,463,543)	1,492,785,259	Equity in Net Income of Joint Ventures
Lain - lain Bersih		(517,333,668)	(3,929,260,954)	Others - Net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-Lain		(36,466,239,047)	(31,297,352,372)	Total Other - Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK		91,807,517,835	76,291,036,298	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN-BERSIH	21.d	(21,157,654,044)	(18,614,674,787)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		70,649,863,791	57,676,361,511	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi :				Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasti		--	--	Actuarial Gain (Loss) from Defined Benefit Liabilities
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		--	--	Total Other Comprehensive Income For the Year Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		70,649,863,791	57,676,361,511	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		70,792,370,189	57,631,318,237	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(142,506,398)	45,043,274	Non-Controlling Interest
JUMLAH		70,649,863,791	57,676,361,511	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		70,792,370,189	57,631,318,237	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(142,506,398)	45,043,274	Non-Controlling Interest
JUMLAH		70,649,863,791	57,676,361,511	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM	32	8.12	6.61	EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Rp	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock Rp	Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp		
			Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated* Rp						
Saldo tanggal 1 Januari 2018	29, 30	871,546,660,000	973,193,706,603	74,769,409,332	814,724,357,014	(58,246,193,143)	2,675,987,939,807	71,947,394,279	2,747,935,334,085	Balance as of January 1, 2018
Dana Cadangan Bertujuan	--	--	68,424,839,545	(68,424,839,545)	--	--	--	--	--	Appropriated Reserves
Dividen Tunai	--	--	--	(101,143,683,915)	--	(101,143,683,915)	--	(101,143,683,915)	--	Cash Dividend
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	486,353,057,930	--	486,353,057,930	287,116,523	486,640,174,453	--	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	3,284,855,159	--	3,284,855,159	95,330,423	3,380,185,582	--	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 31 Desember 2018	29, 30	871,546,660,000	973,193,706,603	143,194,248,877	1,134,793,746,643	(58,246,193,143)	3,064,482,168,981	72,329,841,225	3,136,812,010,205	Balance as of December 31, 2018
Dana Cadangan Bertujuan	--	--	97,270,611,586	(97,270,611,586)	--	--	--	--	--	Appropriated Reserves
Utang Dividen	31	--	--	(145,920,401,358)	--	(145,920,401,357)	--	(145,920,401,357)	--	Dividend Payable
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	70,792,370,189	--	70,792,370,189	(142,506,398)	70,649,863,791	--	Profit for the Year
Saldo tanggal 31 Maret 2019	29, 30	871,546,660,000	973,193,706,603	240,464,860,463	962,395,103,889	(58,246,193,143)	2,989,354,137,813	72,187,334,827	3,061,541,472,639	Balance as of March 31, 2019

* Termasuk Pengukuran Kembali arus Program Imbalan Pasti/ *Included Remeasurement of Defined Benefits Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret / March 2019 Rp	31 Maret / March 2018 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1,083,501,903,868	966,037,650,901	Cash Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(1,502,680,878,640)	(1,048,816,672,762)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(61,506,456,630)	(56,535,046,820)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak Penghasilan		(152,588,304,699)	(121,243,906,380)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga		2,836,444,963	1,736,658,021	Interest Received
Pembayaran Bunga		(19,117,711,090)	(23,176,357,980)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya		(70,192,055,202)	(84,821,195,144)	Payment of Others Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(719,747,057,431)	(366,818,870,164)	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(104,661,443,784)	(138,263,791,396)	Acquisition of Fixed Assets
Penyertaan pada Entitas Asosiasi		--	--	Investment in Associates
Penyertaan pada Investasi Ventura Bersama		--	--	Investment in Joint Venture
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(104,661,443,784)	(138,263,791,396)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank		852,266,626,965	560,529,098,772	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank		(607,754,115,777)	(446,380,004,448)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi		7,500,000,000	(67,500,000,000)	Loans Received from Related Parties
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi		(17,500,000,000)	--	Loans Payment to Related Parties
Penerimaan Utang Sewa Pembiayaan		--	--	Receipt Obligation Under Finance Lease
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(8,580,655,212)	--	Payment Obligation Under Finance Lease
Penerimaan Pinjaman Transaksi Khusus		100,000,000,000	--	Receipt of Specific Transaction Loan
Pelunasan Pinjaman Transaksi Khusus		(100,000,000,000)	(50,000,000,000)	Payment of Specific Transaction Loan
Pembayaran Dividen	31	--	--	Payment of Dividend
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		225,931,855,976	(3,350,905,676)	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(598,476,645,239)	(508,433,567,236)	INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun		(4,635,351)	--	Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent at end of the Year
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		865,016,441,666	637,755,397,032	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	266,535,161,076	129,321,829,796	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton, Tbk., didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Beton, Tbk. No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/I/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998 Tambahan No.2832.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 31 tanggal 12 April 2019 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyani Handayani Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03.0213672 tanggal 22 April 2019.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

1. General

1.a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton (the Company), was established in Jakarta with the Deed of a Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997, made in the presence of Achmad Bajumi, S.H., as successor of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Company's started operational activities at March 11, 1997.

The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/I/98 dated January 13, 1998 and published in state No. 43 Gazette Supplement No. 2832 dated May 29, 1998.

The Articles of Association have been amended several times and were last amended by Deed No. 31 dated April 12, 2019 made before Ir. Nanette Cahyani Handayani Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03. 0213672 dated April 22, 2019.

*On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in their letter No. S-174 / D.04 / 2014 for an initial public offering of 2,045,466,600 ordinary shares with a par value of Rp100 per share offered to the public at the offering price of Rp590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (*Employee Stock Allocation* or "ESA") number of 61,364,000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Directors No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai Akta No. 31 tanggal 12 April 2019 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyani Handayani Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03.0213672 tanggal 22 April 2019, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain:
 - 1) Industri Barang dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi
 - 2) Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
 - 3) Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
 - 4) Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan
 - 5) Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang tahan api
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan *Post tensioning*.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/komponen bahan bangunan.
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut.
3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
 - a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
 - 1) Sipil (seluruh sector pembangunan)
 - a) Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran, dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase

1.b. The Company's Activities

In accordance with the deed No. 31 dated April 12, 2019 made before Ir. Nanette Cahyani Handayani Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03. 0213672 dated April 22, 2019, the Company's aims and objectives and business activities are as follows:

1. *Perform business in concrete industry, construction services, and other related sector.*
2. *To achieve goals and purposes above, the Company can carry out business activities as follows:*
 - a. *Planning, Production, Sales, Installation and Execution of concrete products construction, such as:*
 - 1) *Lime and Cement Products for Construction Purposes Industry*
 - 2) *Foundation and Pile Installation*
 - 3) *Offshore and Floating Structure Industry*
 - 4) *Various Building Materials Trading*
 - 5) *Industry of Fire-resistant Brick, Mortar, Cement, etc*
 - b. *Performing business of Construction Planning, Execution and Supervision Services in Civil, Electrical, and Post tensioning.*
 - c. *Undertake Planning, Production and Sale of products/components of building material.*
 - d. *Conducting import and export related to the aforementioned business activities.*
3. *In addition to the aforesaid main business, the Company can carry out supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:*
 - a. *Construction work:*
 - 1) *Civil (entire development sector)*
 - a) *Construction of Drinking Water, Wastewater, and Drainage Processing, Distribution, and Reservoir Structure*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| b) Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air | b) Construction of Water Resource Infrastructure |
| c) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi dan Limbah | c) Installation of Prefabricated Structure for Irrigation Channel, Communication Network, and Waste Disposal Network Construction |
| d) Konstruksi Jaringan Irigasi | d) Construction of Irrigation Network |
| e) Konstruksi Terowongan | e) Tunnel Construction |
| f) Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang | f) Bridge and Overpass Construction |
| g) Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan Rel | g) Railway and Rail Bridge Construction |
| h) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Jalan dan Jalan Rel | h) Installation of Prefabricated Structure for Road and Railway Construction |
| i) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan | i) Non-fishery Harbor Structure Construction |
| j) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan | j) Harbor Structure Construction |
| k) Pengerukan | k) Dredging |
| l) Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang | l) Airplane Runway Construction |
| m) Penyiapan Lahan | m) Land Preparation |
| n) Konstruksi Jalan Raya | n) Highway Construction |
| o) Konstruksi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api | o) Train Telecommunication and Signal Construction |
| p) Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai | p) Sea Navigation and River Sign Telecommunication Aid Construction |
| q) Pemasangan Perancah | q) Scaffolding Installation |
| r) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya | r) Installation of Prefabricated Structure for Other Civil Constructions |
| s) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya | s) Construction of Other Electrical and Telecommunication Network |
| t) Konstruksi Khusus Lainnya | t) Other Distinctive Construction |
| u) Konstruksi Bangunan Sipil lainnya | u) Other Civil Structure Construction |
| 2) Pekerjaan Gedung (seluruh sektor pembangunan) | 2) Building Work (entire development sector) |
| a) Konstruksi Gedung Perkantoran | a) Office Building Construction |
| b) Konstruksi Gedung Penginapan | b) Lodging Building Construction |
| c) Konstruksi Gedung Industri | c) Industrial Building Construction |
| d) Konstruksi Gedung Tempat Tinggal | d) Residential Building Construction |
| e) Konstruksi Gedung Kesehatan | e) Health Services Building Construction |
| f) Konstruksi Gedung Pendidikan | f) Educational Building Construction |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| g) Konstruksi Gedung
Perbelanjaan | g) Commercial Building
Construction |
| h) Konstruksi Gedung Tempat
Hiburan dan Olahraga | h) Entertainment and Sports
Building Construction |
| i) Pembuatan/Pengeboran Sumur
Air Tanah | i) Groundwater Well
Construction |
| j) Konstruksi Gedung Lainnya | j) Other Building Construction |
| k) Pemasangan Bangunan
Prafabrikasi Untuk Gedung | k) Installation of Prefabricated
Structure for Building |
| l) Penyelesaian Konstruksi
Bangunan Lainnya | l) Completion of Other Building
Construction |
| 3) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal
termasuk jaringannya | 3) Works of Electrical Mechanics
including its network |
| a) Konstruksi Bangunan Elektrikal | a) Construction of Electrical
Structure |
| b) Instalasi Listrik | b) Electrical Installation |
| c) Instalasi Telekomunikasi | c) Telecommunication
Installation |
| d) Instalasi Mekanikal | d) Mechanics Installation |
| e) Instalasi Navigasi Laut dan
Sungai | e) Sea and River Navigation
Installation |
| f) Instalasi Navigasi Udara | f) Air Navigation Installation |
| g) Instalasi Sinyal dan
Telekomunikasi Kereta Api | g) Train Telecommunication and
Signal Installation |
| h) Instalasi Sinyal dan Rambu-
Rambu Jalan Raya | h) Highway Signs Installation |
| i) Instalasi Saluran Air (<i>Plumbing</i>) | i) Waterways (Plumbing)
Installation |
| j) Instalasi Pemanas dan
Geotermal | j) Heater and Geothermal
Installation |
| k) Instalasi Minyak dan Gas | k) Oil and Gas Installation |
| l) Instalasi Konstruksi Lainnya | l) Installation of Other
Construction |
| 4) Pelaksanaan Pekerjaan EPI
(<i>Installation</i>), Jasa Perencanaan,
<i>Feasibility Study</i> , Perancangan
(<i>Design</i>), <i>Quantity Surveying</i> ,
<i>Project Management Services</i> ,
<i>Construction Management
Services</i> , Pengawasan, dan
Pekerjaan Rancang Bangun
(<i>Design And Build</i>), yang antara
lain: | 4) Execution of EPI (<i>Engineering</i> ,
<i>Production</i> , and <i>Installation</i>)
operation, planning service,
feasibility study, design, quantity
surveying, project management
services, construction
management services,
supervision, and design and
build services, such as: |
| a) Aktivitas Kantor Pusat | a) Headquarters Activity |
| b) Aktivitas Keinsinyuran dan
Konsultasi Teknis | b) Engineering and Technical
Consulting Activity |
| c) Jasa Inspeksi Teknik Instalasi | c) Installation Technique
Inspection Service |
| d) Penelitian dan Pengembangan
Teknologi dan Rekayasa | d) Engineering Technology
Research and Development |
| e) Penelitian dan Pengembangan
Ilmu Pengetahuan Alam dan
Teknologi Rekayasa Lainnya | e) Science and Other
Engineering Technology
Research and Development |
| f) Penelitian Pasar | f) Market Research |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> g) Aktivitas Perancangan Khusus h) Jasa Pengujian Laboratorium i) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa j) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya <ul style="list-style-type: none"> b. Melakukan Usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi Dalam Bidang Usaha : <ul style="list-style-type: none"> 1) Aktivitas Arsitektur; 2) Instalasi Konstruksi Lainnya; c. Melakukan Usaha Penyewaan dan Penyediaan Jasa dalam Bidang Peralatan Konstruksi, seperti : <ul style="list-style-type: none"> 1) Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator 2) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil 3) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya d. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (<i>Fee</i>) atau Kontrak. e. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai. f. Melakukan perencanaan, penggalian, penambangan, produksi, penjualan dan perdagangan produk sumber material alam/<i>Quarry</i> : <ul style="list-style-type: none"> 1) Penggalian Pasir 2) Penggalian Kerikil (sirtu) 3) Penggalian Tanah dan Tanah Liat 4) Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya 5) Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan 6) Penggalian Kuarsa/Pasir Kuarsa 7) Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi 8) Industri Barang dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan dan Bahan Bangunan g. Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya. h. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa Menyewa dan Perdagangan Bidang Usaha Kepelabuhan Dan Dermaga (<i>Jetty</i>), Seperti: <ul style="list-style-type: none"> 1) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut | <ul style="list-style-type: none"> g) <i>Distinctive Design Activity</i> h) <i>Laboratory Testing Service</i> i) <i>Engineering Technology Research and Development</i> j) <i>Other Professional, Scientific, and Technical Activity</i> <ul style="list-style-type: none"> b. <i>Perform Construction Planning, Execution, and Supervision in the following business fields:</i> <ul style="list-style-type: none"> 1) <i>Architecture Activity;</i> 2) <i>Other Construction Installation;</i> c. <i>Perform Rental and Service business in Construction Equipments sector, such as:</i> <ul style="list-style-type: none"> 1) <i>Construction Equipments including Operator Rental</i> 2) <i>Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Civil Engineering and Construction Equipments and Machineries</i> 3) <i>Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Other Equipments, Machineries, and Tangible Goods</i> d. <i>Carry out Fee or Contract based Commerce</i> e. <i>Mortar and Readymix Concrete Industry</i> f. <i>Execution of Planning, Drilling, Mining, Producing, and Selling of natural resources products / Quarry:</i> <ul style="list-style-type: none"> 1) <i>Sand Mining</i> 2) <i>Gravel Mining</i> 3) <i>Soil and Clay Mining</i> 4) <i>Other Rock, Sand, and Clay Mining</i> 5) <i>Ornamental dan Material Stone Mining</i> 6) <i>Quartz/Quartz Sand Mining</i> 7) <i>Mining, Digging, and Construction Machine Industry</i> 8) <i>Rock-Based Household and Building Material Products Industry</i> g. <i>Management and Disposal Of Hazardous Waste</i> h. <i>Perform Planning, Management, Sale, Purchase, Lease And Trade In Port And Dock (Jetty) Business, Such As:</i> <ul style="list-style-type: none"> 1) <i>Sea Port Service Activity</i> |
|--|--|

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 2) Aktivitas Pelayanan
Kepelabuhanan Laut 3) Aktivitas Pelayanan
Kepelabuhanan Penyeberangan i. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan,
Penjualan, Pembelian, Sewa-
Menyewa dan Perdagangan Jasa
Ekspedisi/Udara Angkutan Darat dan
Laut, seperti: <ul style="list-style-type: none"> 1) Jasa Pengurusan Transportasi 2) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta
Api dan Ekspedisi Angkutan Darat
(EMKA & EAD) 3) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal
(EMKL) 4) Aktivitas Ekspedisi Muatan
Pesawat Udara (EMPU) 5) Angkutan Bermotor untuk Barang
Umum 6) Angkutan Bermotor untuk Barang
Khusus 7) Angkutan Laut Dalam Negeri Liner
untuk Barang 8) Angkutan Laut Dalam Negeri
Tramper untuk Barang 9) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk
Barang Khusus 10) Angkutan Laut Luar Negeri Liner
untuk Barang 11) Angkutan Laut Luar Negeri
Tramper untuk Barang 12) Angkutan Laut Luar Negeri untuk
Barang Khusus 13) Angkutan Sungai dan Danau untuk
Barang Umum dan atau Hewan 14) Angkutan Sungai dan Danau untuk
Barang Khusus 15) Angkutan Penyeberangan Umum
Antar provinsi untuk Barang 16) Angkutan Penyeberangan Perintis
Antar provinsi untuk Barang 17) Angkutan Penyeberangan Lainnya
untuk Barang termasuk
Penyeberangan Antar Negara j. Melakukan Usaha Industri Dan
Perdagangan Peralatan Produksi
Beton, Seperti : <ul style="list-style-type: none"> 1) Perdagangan Besar Mesin Kantor
dan Industri, Suku Cadang dan
Perlengkapannya 2) Perdagangan Besar Alat
Transportasi Laut, Suku Cadang
dan Perlengkapannya 3) Perdagangan Besar Alat
Transportasi Darat (Bukan mobil, | <ul style="list-style-type: none"> 2) <i>Sea Port Service Activity</i> 3) <i>Ferriage Port Service Activity</i> i. <i>Perform planning, management,
sale, purchase, lease and trade in
air, land, and sea expedition/
transportation services.</i> <ul style="list-style-type: none"> 1) <i>Transportation management
service</i> 2) <i>Train Cargo Expedition (EMKA)
and Land Transportation
Expedition (EAD) Activity</i> 3) <i>Ship Cargo Expedition (EMKL)
Activity</i> 4) <i>Airplane Cargo Expedition
(EMPU) Activity</i> 5) <i>Motorized Transport for General
Goods</i> 6) <i>Motorized Transport for
Uncommon Goods</i> 7) <i>Domestic Linear Sea Transport
for Goods</i> 8) <i>Domestic Tramper Sea
Transport for Goods</i> 9) <i>Domestic Sea Transport for
Uncommon Goods</i> 10) <i>Overseas Linear Sea Transport
for Goods</i> 11) <i>Overseas Tramper Sea
Transport for Goods</i> 12) <i>Overseas Sea Transport for
Uncommon Goods</i> 13) <i>Lake and River Transport for
General Goods and Animals</i> 14) <i>Lake and River Transport for
Uncommon Goods</i> 15) <i>General Provincial Ferriage
Transport for Goods</i> 16) <i>Provincial Pioneer Ferriage
Transport for Goods</i> 17) <i>Other Ferriage for Goods,
including Intercountry Ferriage</i> j. <i>Perform business and commerce in
Concrete Manufacturing Equipments
Industry, such as:</i> <ul style="list-style-type: none"> 1) <i>Commerce of Industrial and
Office Machineries, its Spare
Parts and Supplies</i> 2) <i>Commerce of Sea
Transportation Equipments, its
Spare Parts and Supplies</i> 3) <i>Commerce of Land
Transportation Equipments</i> |
|---|---|

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya	(excluding cars, motorcycles, among others), its Spare Parts and Supplies
	4) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan perlengkapan Lainnya	4) Commerce of Machineries, Equipments, and other Devices
k.	Industri Semen.	k. Cement Industry
l.	Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Besi dan Baja :	l. Perform business and commerce in iron and steel industry:
	1) Industri Besi dan Baja Dasar (<i>Iron and Steel Making</i>)	1) Iron and Steel Making Industry
	2) Industri Penggilingan Baja (<i>Steel Rolling</i>)	2) Steel Rolling Industry
	3) Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan	3) Pre-installed Steel for Building and Heavy Construction Industry
	4) Industri Konstruksi dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya	4) Pre-installed Metal for Other Construction Industry
	5) Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk	5) Steel Forging, Pressing, Molding, and Forming Industry;
	6) Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi	6) Iron and steel pipe and pipe-joint Industry
	7) Industri Pengecoran Besi dan Baja	7) Iron and Steel Casting Industry
	8) Industri Paku, Mur dan Baut	8) Nail, Screw, and Bolt Industry
	9) Industri Pembuatan Profil	9) Profile Manufacture Industry
	10) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam	10) Commerce of Metal and Metal Ore
	11) Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi	11) Commerce of Metal for Construction Material
m.	Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Bahan Bangunan:	m. Perform business and commerce in in Building Material Industry:
	1) Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu	1) Commerce of Cement, Lime, Sand, and Rock
	2) Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya	2) Commerce of Other Construction Materials
	3) Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi	3) Retail Trade of Metal for Construction Material
	4) Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir dan Batu	4) Retail Trade of Cement, Lime, Sand, and Rock
	5) Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan	5) Retail Trade of Various Building Material
	6) Perdagangan Eceran Bahan dan Barang Konstruksi Lainnya	6) Retail Trade of Other Contruction Material
n.	Melakukan usaha reparasi, pabrikasi, instalasi/pemasangan mesin dan peralatan konstruksi, seperti :	n. Perform business in Construction Equipments and Machineries repair, fabrication, and installation , such as:
	1) Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya	1) Fabricated Metal Products Repairation
	2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus	2) Equipments for Specific Purpose Repairation
	3) Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri	3) Industrial Equipments and Machineries Installation

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- o. Melakukan Usaha Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di Bidang Sarana dan Prasarana Dasar (Infrastruktur) Termasuk :
- 1) Aktivitas Jalan Tol
 - 2) Aktivitas Perusahaan Holding
 - 3) Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenis
 - 4) Aktivitas Manajemen Dana
 - 5) Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
- p. Melakukan Usaha Identifikasi, Perencanaan, Melakukan Usaha Identifikasi, Perencanaan, Survei, dan Investigasi Seperti Pemetaan Udara, dan Penginderaan Jauh untuk Mendukung Pekerjaan *Structural Health Monitoring System (SHMS)*, Seperti:
- 1) Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara
 - 2) Konstruksi Sentral Telekomunikasi
4. Menjalankan Segala Sesuatu yang Selaras dengan Maksud dan Tujuan tersebut dalam Ayat-Ayat di Muka dan Setiap Kegiatan yang Berhubungan Baik Atas Tanggungan Sendiri Maupun Bersama-sama dengan Orang Lain atau Badan Lain, dengan Cara dan Bentuk yang sesuai dengan Keperluan, dengan Mengindahkan Undang-Undang dan Peraturan-Peraturan yang Berlaku.
- o. *Perform Investment and/or Managerial business in basic infrastructures sector, such as:*
- 1) *Toll Road Activity*
 - 2) *Holding Company Activity*
 - 3) *Trust, Financing, and Other Similar Financial Entity*
 - 4) *Fund Management Activity*
 - 5) *Real Estate Ownership or Leasing*
- p. *Perform business of identification, planning, survey, and investigation, such as air mapping, and remote sensing to support Structural Health Monitoring System (SHMS), such as:*
- 1) *Construction of Air Navigation Telecommunication*
 - 2) *Construction of Central Telecommunication*
4. *Carry out every action that conform with aforementioned purposes and objectives, whether independently or with cooperation of other parties, under any methods that are allowed by law and regulations.*

Perusahaan merupakan anak Perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perusahaan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa kantor Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB), berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik:

The Company is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., with ownership of 60%. The company has been running its business nationwide since 1997, supported by several marketing offices which divided by areas of sales (WP), where each sales area are supported by Concrete Products Factory (PPB), the following is the location of head office, marketing offices, and factories:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Kantor Pusat	Wika Tower 1 Lt. 2-4, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9-10, Jakarta, 13340	Head Office
Kantor Wilayah Penjualan		Regional Sales Office
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239	Sales Region I
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utuyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang	Sales Region II
Wilayah Penjualan III	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Sales Region III
Wilayah Penjualan IV	Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234	Sales Region IV
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235	Sales Region V
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar	Sales Region VI
Wilayah Penjualan VII	Ruko BSB Blok A, Balikpapan 74110	Sales Region VII
Pabrik Produk Beton		Concrete Products Factory
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara	North Sumatera
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung	Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820	Bogor
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454	Majalengka
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali	Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155	Pasuruan
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241	South Sulawesi
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur	Karawang
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596	South Lampung
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272	Subang
Pabrik Pengolahan Material Alam		Quarry Crushing Plant
Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor	Bogor Crushing Plant
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton, Desa Sumur Ketapang, Lampung Selatan, 35596	Lampung Selatan Crushing Plant
Crushing Plant Palu	Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desa Lolidondo Kec. Banawa kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	Palu Crushing Plant

1.c. Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE didirikan sebagai bentuk kerja sama antara Perusahaan dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 51%.

WIKA KOBE didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Komponen Beton No. 18 tanggal 10 Mei 2012, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris, di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012.

WIKA KOBE berdomisili di Karawang, Jawa Barat dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

Akta tersebut mengalami perubahan terakhir dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 11 April 2018, dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Direksi, Komisaris, dan Pengangkatan Kembali, sebagaimana telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0152139 Tahun 2018 tertanggal 18 April 2018.

1.c. Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE was founded as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya, where the Company hold 51% ownership share participation.

WIKA KOBE, was founded at Jakarta based on Limited Liability Company Deed No. 18 dated May 10, 2012, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012.

WIKA KOBE is domiciled in Karawang, West Java, and engaged in precast concrete industry, trade and other related business activity.

The deed was last amended by Notarial Deed No. 17 dated April 11, 2018, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta, regarding changes in the Board of Directors, Commissioners and Reappointment, as has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0152139 Tahun 2018 dated April 18, 2018.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

According to WIKA KOBE article of Association, the capital and shareholder's structure is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	374.000	374.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	47.685	47.685.000.000	51
PT Komponindo Beton Jaya	45.815	45.815.000.000	49
Jumlah/ Total	93.500	93.500.000.000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	280.500	280.500.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp	
Jumlah Aset	129,530,604,401	154,771,465,741	Total Assets
Jumlah Liabilitas	28,720,233,192	53,374,815,681	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	100,810,371,209	101,396,650,060	Total Equity

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKAKRATON)

WIKAKRATON didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. tanggal 17 Januari 2014. WIKAKRATON berdomisili di Cilegon, Banten dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKAKRATON)

WIKAKRATON was established on December 16, 2013 in accordance with Notarial Deed No. 16 by Indrajati Tandjung, S.H., in Cilegon and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01 dated January 17, 2014. WIKAKRATON is domiciled in Cilegon, Banten, and engaged in precast concrete, trade and industry.

Terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan sesuai Akta pernyataan keputusan rapat WIKAKRATON No. 11 tanggal 17 Mei 2018, oleh Notaris Miki Tanumiharja, S.H. di Jakarta.

There is a change in the composition of the management of the company in accordance with the deed of WIKAKRATON No. 11 dated 17 May, 2018, by Notaris Miki Tanumiharja, S.H., in Jakarta.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKAKRATON adalah sebagai berikut:

The WIKAKRATON's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	175.000	175.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	32.400	32.400.000.000	60
PT Krakatau Engineering	16.200	16.200.000.000	30
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.400	5.400.000.000	10
Jumlah/ Total	54.000	54.000.000.000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	121.000	121.000.000.000	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018	
	Rp	Rp	
Jumlah Aset	109,425,850,452	90,061,544,516	Total Assets
Jumlah Liabilitas	55,891,060,797	36,826,503,451	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	53,534,789,655	53,235,041,065	Total Equity

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 90% saham CLT yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan menambah akuisisi atas CLT menjadi 99.5 % saham. CLT bergerak dalam sektor perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha terkait.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

At September 12, 2014, the Company acquired 90% of CLT share, where domiciled in Batu Besar, Batam. Then on December 5, 2014, the Company enlarge its acquisition of CLT to 99.5 % share. CLT is engaged in the concrete trade and industry, construction and related business.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan direksi dan komisaris pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 12 Tanggal 20 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Suherman, S.H., M.Kn., notaris di Kota Bekasi. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0234304 tanggal 21 Agustus 2018.

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of directors and commissioners in the Deed of Amendment of Articles of Association No.12 dated August 20, 2018 made in presence of Suherman, S.H., M.Kn., notary in Bekasi. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-AH.01.03-0234304 dated August 21, 2018.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham CLT adalah sebagai berikut:

The CLT's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	929,999,635	92,999,963,500	99.5
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	4,973,365	467,336,500	0.5
Jumlah/ Total	934,973,000	93,467,300,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	2,803,719,000	280,401,900,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018	
	Rp	Rp	
Jumlah Aset	520,666,615,373	475,855,087,507	Total Assets
Jumlah Liabilitas	203,175,461,058	163,338,093,530	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	317,491,154,315	312,516,993,977	Total Equity

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 21 tanggal 9 April 2019, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) No. AHU-AH.01.03-0197300 tanggal 10 April 2019. Susunan Dewan Komisaris per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

31 Maret / March 2019

Bambang Pramuj
Yohanes Babtista Priyatmo Hadi
Herry Trisaputra Zuna
Asfiah Mahdiani
Priyo Suprobo
Yustinus Prastowo

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

31 Desember / December 2018

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Bambang Pramuj
Agustinus Boediono
Yohanes Babtista Priyatmo Hadi
Herry Trisaputra Zuna
Asfiah Mahdiani
Priyo Suprobo
Yustinus Prastowo

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 21 tanggal 9 April 2019, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) No. AHU-AH.01.03-0197300 tanggal 10 April 2019, susunan anggota Direksi per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Directors

As stated in the Deed No. 21 dated April 9, 2019, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and has been received and recorded in the *database* Legal Entity Administration System SABH No.AHU-AH.01.03-0197300 dated April 10, 2019, the composition of the Directors as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Direksi

31 Maret / March 2019

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
Direktur Keuangan
Direktur Human Capital dan
Produksi
Direktur Operasi
Direktur Teknik dan
Pengembangan

Hadian Pramudita
Kuntjara
Imam Sudiyono
Mursyid
I Ketut Pasek Senjaya Putra
Sidiq Purnomo

Board of Directors

President Director
Marketing Director
Director of Finance
Director of Human Capital
and Production
Director of Operations
Director of Engineering
and Development

31 Desember / December 2018

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
Direktur Keuangan
Direktur Human Capital dan
Pengembangan Usaha
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II
Direktur Independen

Hadian Pramudita
Kuntjara
Mohammad Syafii
Mursyid
Hari Respati
Siddik Siregar
Sidiq Purnomo

President Director
Marketing Director
Director of Finance
Director of Human Capital and
Business Development
Director of Operations I
Director of Operations II
Independent Director

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan
Komisaris No.SK.03/DK-WB/IV/018 Tanggal 30
April 2018 dan No.SK.01.01/WB-0A.267/2015
tanggal 28 Desember 2015, susunan Komite
Audit tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember
2018, adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of
Commissioners No.SK.03/DK-WB/IV/018
dated April 30, 2018 and No.SK.01.01/WB-
0A.267/2015 dated December 28, 2015, the
composition of the Audit Committee on March
31, 2019 and December 31, 2018, are as
follows:

Komite Audit

31 Maret / March 2019

Ketua
Anggota
Anggota

Asfiah Mahdiani
Herry Tri Saputra Zuna
Tartacius Sawardi

Audit Committee

Chairman
Member
Member

31 Desember / December 2018

Ketua
Anggota
Anggota

Asfiah Mahdiani
Herry Tri Saputra Zuna
Tarcisius Sawardi

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi
No.SK.02.01/WB-0A.315/2017 tanggal 11
Agustus 2017, Sekretaris Perusahaan per
tanggal 31 Maret 2019 adalah Yuherni Sisdwi
Rachmiyati.

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of
Directors No.SK.02.01/WB-0A.315/2017
dated August 11, 2017, the Corporate
Secretary on March 31, 2019 is Yuherni
Sisdwi Rachmiyati.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan
Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala Satuan
Pengawas Internal, dan Manajer Biro.

Key management personnel are the
Company's Boards of Commissioners,
Directors, Head of Internal Audit and Bureau
Manager.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Directors Remuneration March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioner

	31 Maret / March 2019	31 Maret / March 2018	
	Rp	Rp	
Imbalan Jangka Pendek	1,088,640,000	984,960,000	<i>Short-Term Benefit</i>
Imbalan Pascakerja	226,800,000	205,200,000	<i>Post-employment benefit</i>
Jumlah	1,315,440,000	1,190,160,000	Total

Direksi

Directors

	31 Maret / March 2019	31 Maret / March 2018	
	Rp	Rp	
Imbalan Jangka Pendek	2,499,000,000	2,401,500,000	<i>Short-Term Benefit</i>
Imbalan Pascakerja	480,375,000	456,000,000	<i>Post-employment Benefit</i>
Jumlah	2,979,375,000	2,857,500,000	Total

Jumlah pegawai per 31 Maret 2019 sebanyak 1.445 orang dan per 31 Desember 2018 sebanyak 1.450 orang (tidak audit).

Total employees are 1,445 person as of March 31, 2019 and 1,450 persons as of December 31, 2018 (unaudited).

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

2. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK")

2.a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam periode berjalan, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") telah menerapkan standar baru, beberapa penyesuaian, dan interpretasi untuk PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018.

2.a. Standards and amendments effective in the current period

In the current period, the Company and its subsidiaries (the "Group") adopted new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountants that effective for accounting period beginning on January 1, 2018.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK 69: "Agrikultur"
- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak

- *PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants"*
- *PSAK 69: "Agriculture"*
- *PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"*
- *PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”

- PSAK 13 (Amandemen 2017): “Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi”
- PSAK 53 (Amandemen 2017): “Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham”
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 42.

2.b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): “Kombinasi Bisnis”
- PSAK 24 (Amandemen 2018): “Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program”
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): “Biaya Pinjaman”
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): “Pajak Penghasilan”
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): “Pengaturan Bersama”
- ISAK 33: “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”
- ISAK 34: “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: “Instrumen Keuangan”

regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss”.

- *PSAK 13 (Amendment 2017): “Investment Property regarding Transfer of Investment Property”*
- *PSAK 53 (Amendment 2017): “Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction”*
- *PSAK 15 (Improvement 2017): “Investment in Associates and Joint Ventures”*
- *PSAK 67 (Improvement 2017): “Disclosure of Interests in Other Entities”*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 42.

2.b. Standards and interpretations issued but not yet adopted

The following standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted, such as:

- *PSAK 22 (Improvement 2018): “Business Combination”*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): “Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement”*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): “Borrowing Cost”*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): “Income Taxes”*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): “Joint Arrangement”*
- *ISAK 33: “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”*
- *ISAK 34: “Uncertainty over Income Tax Treatments”*

The following standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted, such as:

- *PSAK 71: “Financial Instrument”*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. Kebijakan Akuntansi Signifikan

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK)-Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 Tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted as follow:

- PSAK 112: "Wakaf Accounting"

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the impact of adoption of these standards and interpretations on the consolidated financial statements can not be known or reasonably expected by management.

3. Significant Accounting Policies

3.a. Compliance Statements

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market Regulator and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 About the Guidelines for the Preparation of Financial Statements, the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347 / BL / 2012 About Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Company.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the return given in exchange for assets.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

3.c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control as listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali

size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam

are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

If the Group loses control, the Group:

- a) *Derecognized the asset (including goodwills) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amount at the date when the contract is lost;*
- b) *Derecognized the carrying amount of any none controlling interest in the for more subsidiaries at the date when the control is lost (including any component of other comprehensive income attributeable to none controlling interest);*
- c) *Recognized fair value of the payment received, if any, from the transaction, event or circumstances that result in the lost of control;*
- d) *Recognized any investment retained in the formal subsidiaries at fair value at the date when the control is lost;*
- e) *Reclasifies to profit and loss, or transfer directly to retained earning if recuired by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;*
- f) *Recognized any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

3.d. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018	
	Rp	Rp	
USD	14,244	14,481	USD
Euro	15,995	16,560	Euro
SGD	10,508	10,603	SGD
JPY	129	131	JPY

3.e. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor ;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau ;
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively as follows:

3.e. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has a significant influence upon the reporting entity or ;
 - Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama ;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga ;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor ;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ;
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- b. *One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - g. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
 - h. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3.f. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3.f. Cash and Cash Equivalent

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

3.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at their fair value. In the case of financial assets or financial liabilities are not measured at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
STATEMENTS**

*For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
 - (b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
 - (c) *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) *Held-to- Maturity Investment*

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

(ii) **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan

(ii) **Other Financial Liabilities**

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah

the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi

difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)

remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

3.h. Tagihan Bruto Kepada Pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan belum ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

3.i. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) atau nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

3.j. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

3.k. Biaya Dibayar di muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang

(iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

3.h. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress and not yet billed. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

3.i. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) or net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials, are corrected and accounted for as expenses.

3.j. Advances Received

Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.

3.k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3.1. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized over the useful life of each expense with a straight-line method.

3.1. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. *If the investment becomes a subsidiary, and*
- b. *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*

When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset netto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai *venturer* bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

3.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan setiap tahun berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi periode terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

3.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are initially measured at its costs and subsequently measured at fair value, including transaction costs, less any accumulated impairment loss, if any. Fair values of investment properties are determined based on an independent appraisal report on a yearly basis, as decided by the management. Fair values of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the cost of day-to-day servicing of an investment properties. Gains or losses from changes in fair value of investment properties are recognised in profit or loss for the period in which it arises.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

3.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation for a transfer from owner occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

3.n. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No. 01.03/WB-0A.063/2016 tanggal 6 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat / Benefits Period	
Bangunan	10 - 20 Tahun/ Years	Buildings
Prasarana	10 Tahun/ Years	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	4 Tahun/ Years	Office Equipment
Kendaraan	5 Tahun/ Years	Vehicles
Cetakan	7 - 15 Tahun/ Years	Mold
Peralatan	7 - 15 Tahun/ Years	Plant Equipment

Tambang di sajikan sebesar harga perolehan, di susutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Perusahaan senantiasa melakukan *review* atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method (straight line method) according to the economic life of each asset.

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according to the Decree of the Directors No. 01.03/WB-0A.063/2016 dated January 6, 2016 are as follows:

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp1,000 (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3.o. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan:

- a. Jika *lessee* dapat membatalkan sewa, maka rugi *lessor* yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh *lessee*.
- b. Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada *lessee* sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan
- c. *Lessee* memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa Pembiayaan - Perusahaan sebagai pihak yang menyewa

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perusahaan secara substansi memiliki Risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

3.o. Lease

Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction instead of the form of contract.

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases:

- a. *If the lessee cancel the lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.*
- b. *Profit or loss of residual fair value fluctuation shall be allocated to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to scrap selling proceeds at the termination of lease period; and*
- c. *Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with substantially lower lease value than its market value.*

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance expense. The corresponding lease obligations net of financial expenses, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated comprehensive income statement over the lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

Finance Leases - the Company is the lessee

The Company leases certain fixed assets, which the Company substantially has the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

3.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang

3.p. Post-Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefit

The Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

3.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

3.q. Revenue and Expense Recognition

Sales of goods and services

Revenue is recognized on stage method of delivery to the buyer that comes with the Official Handover which has been signed by both parties.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (accrual method).

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian), yang diukur berdasarkan progres fisik pada tanggal akhir periode pelaporan, yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan eksternal.

Construction Revenues and Construction Costs

Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognised as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method), which is measured based on the physical progress at the end of reporting period, which is stated on the minutes of external progress of completion works.

Jika kemungkinan besar terjadi jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban. Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal. Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the estimated loss is recognised immediately as an expense. Contract revenue comprises the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they can be reliably measured. Contract cost comprises costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

3.r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi

3.r. Interest Expenses

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

3.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill* ; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Company has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- Entitas kena pajak yang sama; atau
 - Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3.t. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.

3.u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

- b) *The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:*

- The same taxable entity; or*
- Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.*

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

3.t. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit by the weighted average of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

There is no indication that any events in the Company can affect to the dilution of shares.

3.u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap group wilayah geografis.

3.v. Saham Diperoleh Kembali

Ketika Perusahaan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

3.w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Geographical Segment information is prepared to show the assets and results of operations of each geographical group.

3.v. Treasury Stock

Where the company buys back its S.Hare capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity holders attributable to the Company equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such Shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3.w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3.x. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

3.x. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

3.y. Properti Tambang

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

3.y. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun property pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi".

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production"

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang memproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Tambang yang memproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang memproduksi” diuji penurunan nilainya.

using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment.

4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan penting, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

4. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Persentase Penyelesaian

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;*
 - b. *The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Percentage of Completion

The Group recognize revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies,

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi, asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7, dan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 17.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu

important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluate them based on past experience and with the assistance of specialist.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6, 7, and 8.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 17.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 26.

of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 26.

5. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari :

Kas / Cash
Bank
Deposito / Deposit
Jumlah / Total

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Bank
Pihak Berelasi/ Related Parties
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Syariah
USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
SGD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah/ Subtotal

5. Cash and Cash Equivalent

This account consists of :

	Maret / March 2019	Desember / December 2018
	Rp	Rp
	821,311,300	782,601,400
	256,213,849,776	487,533,840,266
	9,500,000,000	376,700,000,000
	266,535,161,076	865,016,441,666

Details of bank balances and deposits to related parties and third parties are as follows :

	Maret / March 2019	Desember / December 2018
	Rp	Rp
	219,477,362,234	412,139,775,739
	21,802,805,400	19,232,085,885
	3,902,831,620	2,329,837,676
	1,010,981	46,100,981
	1,529,188,265	1,554,560,692
	714,955,502	726,710,015
	51,278,827	13,309,053
	107,606,658	108,905,438
	247,587,039,487	436,151,285,478

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Maret / March 2019 Rp	Desember / December 2018 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,971,272,163	30,334,814,200
PT Bank Central Asia Tbk	1,610,614,525	1,219,190,383
PT Bank Mega Tbk	1,376,813,054	1,070,648,225
MUFJ Bank, Ltd.	862,969,061	15,515,266,140
PT Bank HSBC Indonesia	471,182,350	1,271,928,817
PT Bank DBS Indonesia	441,210,893	441,228,893
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	243,573,000	231,456,284
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	199,331,229	846,124,228
PT Bank Resona Perdania	99,970,000	100,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	99,829,451	100,005,720
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	25,417,655	22,822,508
PT Bank Sumselbabel	17,326,860	17,376,360
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	795,378	856,910
USD		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	106,771,030	108,555,224
PT Bank HSBC Indonesia	99,733,640	102,280,896
Subjumlah/ Subtotal	8,626,810,289	51,382,554,788
Jumlah/ Total	256,213,849,776	487,533,840,266
Deposito/ Deposit		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	145,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	75,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	10,500,000,000
Subjumlah/ Subtotal	--	230,500,000,000
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	8,500,000,000	43,200,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	1,000,000,000	1,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	--	50,000,000,000
MUFJ Bank, Ltd.	--	50,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	2,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	9,500,000,000	146,200,000,000
Jumlah/ Total	9,500,000,000	376,700,000,000

Penempatan deposito berupa *Deposito On Call (DOC)* dan Deposito berjangka sampai dengan 1 bulan, dengan tingkat bunga 4,20%-6,70%, dan 3,40%-7,00% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Placement of deposits in the form of *Deposit On Call (DOC)* and time deposits up to 1 month, with an interest rate 4.20%-6.70%, and 3.40%-7.00% for the year ended March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang Usaha-Neto

Semua piutang usaha Perusahaan dalam mata uang rupiah.

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

6. Trade Account Receivables-Net

All of the Company trade account receivables are on rupiah.

Details of trade account receivables to related parties and third parties are as follows:

	Maret / March 2019 Rp	Desember / December 2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	296,264,673,697	134,628,559,266
PT Utama Karya (Persero)	100,395,949,592	32,984,311,570
PT Utama Karya Infrastruktur	81,891,197,495	79,267,630,920
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	50,657,498,986	52,431,047,489
KSO PT Wijaya Karya (Persero)-Bahagia Bangunnusa	48,064,202,510	22,475,117,629
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	42,917,855,636	122,040,560,932
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	39,707,006,722	24,301,122,590
JO Sino Road & Bridge Group Co Ltd - Utama Karya	37,658,216,000	57,236,180,000
WASKITA - GORIP KSO	30,746,054,400	40,297,875,700
PT Waskita Beton Precast Tbk	27,966,171,200	--
PT Istaka Karya (Persero)	19,891,412,143	19,891,412,143
WIKA - Lestari KSO	18,791,745,000	14,474,070,000
PT Pembangunan Perumahan (Persero)Tbk	14,796,284,836	9,189,870,044
PT Rekayasa Industri	14,747,422,469	10,363,261,402
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	12,392,194,200	13,712,133,371
PT Nindya Karya (Persero)	12,287,594,362	14,663,046,789
CRBC-WIKA-PP JO	10,506,602,790	13,854,943,790
ABIPRAYA - JAYA KONSTRUKSI, KSO	8,770,324,400	8,810,247,600
WIKA - HUTAMA JO	8,581,028,480	5,483,176,000
JO-MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA	7,254,112,000	18,362,348,500
ADHI - BKU, KSO	7,081,412,800	--
PT Adhi Persada Beton	6,479,352,000	--
WIKA - METRO, KSO	6,015,064,600	--
WIKA - MCM, KSO	5,000,000,000	--
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	52,660,392,516	105,688,098,434
Jumlah/Total	961,523,768,834	800,155,014,169
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(26,792,963,203)	(26,679,730,350)
Bersih/Net	934,730,805,631	773,475,283,819

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Maret / March 2019 Rp	Desember / December 2018 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
CSTS Joint Operation	45,638,891,764	39,904,448,778
PT Dian Previta	31,872,744,950	26,648,996,843
PT Truba Jaya Engineering	26,064,585,600	26,064,585,600
PT Satyamitra Surya Perkasa	23,356,849,432	24,144,693,459
Yasapola Remaja - Calista Perkasa Mulia KSO	23,100,594,899	19,654,995,312
PT Yasapola Remaja	14,840,100,700	17,428,259,793
PT Girder Indonesia	13,967,245,050	14,840,100,700
PT Dewanto Cipta Pratama	11,794,881,209	14,624,574,400
PT Murinda Iron Steel	10,515,813,349	13,926,689,536
Koperasi Karyawan BMW	10,407,717,012	13,576,813,679
PT Jaya Daido Concrete	10,366,936,059	11,022,501,402
MITSUI Eng & Shipbuilding Co. Ltd	6,662,460,000	9,307,912,517
Samsung C&T Corporation	6,559,648,000	7,678,315,820
KSO PT Dharma Leksana-PT Multi Indah Trikarya	5,917,536,800	6,665,122,228
PT Rudy Jaya	5,282,043,000	5,975,424,000
PT Sejahtera Intercon	5,009,178,574	5,946,959,323
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	181,306,440,114	205,332,663,960
Jumlah/Total	432,663,666,512	462,743,057,350
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(22,955,337,043)	(23,098,224,923)
Bersih/Net	409,708,329,469	439,644,832,427
Jumlah/ Total	1,344,439,135,100	1,213,120,116,246

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

Aging analysis of trade accounts receivable shall be calculated from the date the invoice are as follows :

	Maret / March 2019 Rp	Desember / December 2018 Rp	
> 0 s.d 1 bulan	304,317,192,478	265,648,490,509	> 0 up to 1 month
> 1 s.d 3 bulan	516,517,297,196	485,094,542,529	> 1 up to 3 month
> 3 s.d 6 bulan	224,790,510,264	214,474,846,330	> 3 up to 6 month
> 6 s.d 12 bulan	152,439,796,987	181,744,527,646	> 6 up to 12 month
diatas 12 bulan	196,122,638,421	115,935,664,505	12 months above
Jumlah	1,394,187,435,346	1,262,898,071,519	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(49,748,300,246)	(49,777,955,273)	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Neto	1,344,439,135,100	1,213,120,116,246	Net

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan penilaian individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 12 bulan.

The impairment of receivables is based on individual assesment on trade accounts receivable older than 12 months.

Manajemen telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

The management provided allowance for impairment losses on receivable based on individual assesment of each customers.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

The movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows :

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Maret / March 2019	Desember / December 2018	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	49,777,955,273	43,440,487,108	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Penyisihan	478,268,281	7,344,937,296	<i>Addition Allowance</i>
Pengurangan Penyisihan	(507,923,308)	(1,007,469,131)	<i>Deduction Allowance</i>
Saldo Akhir	49,748,300,246	49,777,955,273	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan *impairment*, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

Piutang digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *Non Cash Loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank HSBC Indonesia dan MUFJ Bank, Ltd (Catatan 18).

Based on a review of individual receivable accounts at the end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade account receivables.

If there is a payment for receivables that has been impaired, it will be recovered and recorded as other income.

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank HSBC Indonesia and MUFJ Bank, Ltd. (Note 18).

7. Pendapatan Akan Diterima

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Rincian pendapatan akan diterima per pelanggan adalah sebagai berikut :

7. Accrued Income

Revenue that has been recorded for the delivery of goods to customers, but still in the billing process.

Details of accrued income per customers are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Maret / March 2019 Rp	Desember / December 2018 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	765,949,168,689	748,277,327,405
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	178,284,609,203	127,961,757,200
PT Utama Karya (Persero)	45,009,880,536	65,982,935,536
KSO WIKA - Bahagia Bangunnusa	34,644,719,694	36,758,959,030
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	32,657,480,500	108,364,384,902
PT Utama Karya Infrastruktur	26,914,320,000	26,914,320,000
PT Rekayasa Industri	21,174,222,258	14,672,651,491
KSO PP	19,000,000,000	--
KSO WIKA - LESTARI	16,714,200,000	16,872,975,000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	16,423,354,048	24,356,310,928
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	14,146,821,215	23,748,245,944
KSO WIKA - MCM	8,336,500,000	5,000,000,000
PT Barata Indonesia (Persero)	6,791,952,410	--
KSO WIJAYA KARYA - PANDJI	6,578,030,400	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	5,774,425,400	8,172,147,375
KSO ADHI - BKU	5,336,090,990	5,672,381,600
KSO PP - IPP	5,176,773,600	--
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ <i>Others below Rp5 Billion</i>	57,814,871,124	75,737,118,524
Jumlah/ Total	<u>1,273,466,692,017</u>	<u>1,288,491,514,935</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Servo Marga Sejahtera	63,902,968,110	42,685,767,410
PT Dian Previta	30,721,502,838	26,942,483,898
Karunia Overseas Pte Ltd	27,343,394,028	15,846,705,765
KSO Maskar Abadi - Tanjung Raya	17,311,727,065	19,421,000,517
PT Usaha Multi Guna	12,697,303,210	10,390,674,600
PT Adara Persada Sejahtera	12,375,000,000	--
PT Momentum Bangun Bersama	8,682,750,000	--
PT Girder Indonesia	6,359,510,000	--
PT Truba Jaya Engineering	5,650,200,000	5,650,200,000
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ <i>Others below Rp5 Billion</i>	66,352,099,977	145,759,606,154
Jumlah/ Total	<u>251,396,455,228</u>	<u>266,696,438,344</u>
Jumlah/ Total	<u>1,524,863,147,245</u>	<u>1,555,187,953,279</u>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

8. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan konstruksi yang dilakukan namun belum ditagihkan.

	Maret / March 2019	Desember / December 2018
	Rp	Rp
Biaya konstruksi	421,149,103,825	281,801,405,050
Laba yang Diakui	49,730,921,831	44,125,064,205
Sub Jumlah	470,880,025,656	325,926,469,255
Penagihan	--	--
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	470,880,025,656	325,926,469,255

Rincian saldo tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga/ Third Parties
PT Bosowa Marga Nusantara
Jumlah/Total

	Maret / March 2019	Desember / December 2018
	Rp	Rp
	470,880,025,656	325,926,469,255
Jumlah/Total	470,880,025,656	325,926,469,255

9. Piutang Lain-Lain

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties
PT Wijaya Karya Realty
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
Lain-lain di bawah Rp300 Juta/ Others below Rp300 Million
Sub jumlah/ Sub total

Pihak Ketiga/ Third Parties
PT Mitra Bangan Persada
Lain-lain di bawah Rp300 Juta/ Others below Rp300 Million

Sub jumlah/ Sub total

Jumlah/ Total

	Maret / March 2019	Desember / December 2018
	Rp	Rp
	4,541,703,153	4,541,703,153
	1,967,569,364	1,947,764,582
	539,290,564	2,165,021,640
	344,375,227	3,239,947,923
Sub jumlah/ Sub total	7,392,938,308	11,894,437,298
	517,415,150	309,445,450
	6,691,550,289	5,202,150,008
Sub jumlah/ Sub total	7,208,965,439	5,511,595,458
Jumlah/ Total	14,601,903,747	17,406,032,756

8. Gross Amount Due From Customer

Gross amount due from customer represent receivable that generated from construction and not yet billed.

	Maret / March 2019	Desember / December 2018
	Rp	Rp
Biaya konstruksi	421,149,103,825	281,801,405,050
Laba yang Diakui	49,730,921,831	44,125,064,205
Sub Jumlah	470,880,025,656	325,926,469,255
Penagihan	--	--
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	470,880,025,656	325,926,469,255

Detail of gross amount due from customers as follow:

	Maret / March 2019	Desember / December 2018
	Rp	Rp
	470,880,025,656	325,926,469,255
Jumlah/Total	470,880,025,656	325,926,469,255

9. Other Receivables

Details of other receivables is as follows:

	Maret / March 2019	Desember / December 2018
	Rp	Rp
	4,541,703,153	4,541,703,153
	1,967,569,364	1,947,764,582
	539,290,564	2,165,021,640
	344,375,227	3,239,947,923
Sub jumlah/ Sub total	7,392,938,308	11,894,437,298
	517,415,150	309,445,450
	6,691,550,289	5,202,150,008
Sub jumlah/ Sub total	7,208,965,439	5,511,595,458
Jumlah/ Total	14,601,903,747	17,406,032,756

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. Persediaan

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

	Maret / March 2019 Rp	Desember / December 2018 Rp	
Persediaan Bahan Baku	559,553,331,551	560,067,904,747	Raw Materials
Persediaan Barang Jadi di Gudang	345,086,263,317	414,771,154,761	Finished Goods in Warehouse
Persediaan Barang Jadi di Lapangan	157,430,814,844	114,115,597,644	Finished Goods in the Field
Persediaan Bahan Baku Dalam Pengiriman	81,859,549,470	87,838,984,800	Raw Materials on Delivery
Persediaan Suku Cadang	24,607,221,822	26,062,001,187	Spare Parts Inventory
Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas	2,492,124,050	3,248,873,768	Supplies of Fuel Oil and Lubricant
Jumlah	<u>1,171,029,305,054</u>	<u>1,206,104,516,907</u>	Total

This account can be specified as follows :

Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Masing-masing bahan baku terdapat rincian sebagai berikut :

Raw material are materials that are used to produce finished goods. Raw material are divided into two types: primary raw materials and secondary raw material. The detail of each items are:

	Maret / March 2019 Rp	Desember / December 2018 Rp	
Bahan Baku Utama	421,899,903,598	486,496,288,695	Primary Raw Materials
Bahan Baku Penunjang	137,653,427,953	73,571,616,052	Secondary Raw Materials
Jumlah	<u>559,553,331,551</u>	<u>560,067,904,747</u>	Total

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut :

Finished goods inventory in the field is the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in progress Berita Acara Serah Terima, with the following details :

	Maret / March 2019 Rp	Desember / December 2018 Rp	
Produk Putar	107,364,801,680	65,054,411,525	Spun Concrete
Produk Non Putar	48,096,671,067	44,954,969,525	Precast Concrete
Produk Quarry	1,969,342,097	1,958,135,978	Quarry Product
Ready Mix	--	2,148,080,616	Ready Mix
Jumlah	<u>157,430,814,844</u>	<u>114,115,597,644</u>	Total

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut :

Finished goods inventory in a warehouse of finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details :

	Maret / March 2019 Rp	Desember / December 2018 Rp	
Produk Putar	180,022,452,576	202,778,461,745	Spun Concrete
Produk Non Putar	104,987,029,416	154,158,746,507	Precast Concrete
Produk Quarry	60,076,781,325	57,833,946,509	Quarry Product
Jumlah	<u>345,086,263,317</u>	<u>414,771,154,761</u>	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Persediaan bahan baku dalam pengiriman merupakan persediaan yang hak kepemilikannya sudah berpindah kepada Perusahaan namun persediaan tersebut masih berada di gudang penjual.

Raw material on delivery is inventory which ownership rights have been transferred to the Company but the inventory is still in the seller's warehouse.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing adalah Rp632.423.846.089 dan Rp3.821.416.387.107 pada bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

The cost of inventories recognized as an expense was Rp632.423.846.089 and Rp3.821.416.387.107 for the months ended March 31, 2019 and December 31, 2018 respectively.

Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

The Company do not insure and make allowance for impairment on inventories based on the nature of the product that is not easily damaged and lost, so that the Company will not bear the cost of any damage, loss and impairment.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *non cash loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Lihat Catatan 18 dan 27.

The inventory of finished products are used as the main building on the working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Facility Credit Agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. See Notes 18 and 27.

11. Uang Muka

11. Advances

Rincian uang muka dibayarkan adalah sebagai berikut :

Details of advances are as follows :

	Maret / March 2019 Rp	Desember / December 2018 Rp	
Subkontraktor	30,846,700,683	33,986,705,478	Subcontractors
Pemasok	34,349,444,254	31,916,040,773	Suppliers
Persekot pekerjaan	6,487,645,813	2,616,082,707	Advance the work
Jumlah	71,683,790,750	68,518,828,958	Total

Uang muka merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan pengadaan bahan baku, pelaksanaan pekerjaan distribusi dan pemasangan produk.

Advances represents advances paid to suppliers and subcontractors in connection with procurement of raw material, distribution and instalation project work operation.

12. Biaya Dibayar di Muka

12. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Prepaid expenses are expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods sold when revenue is recognized or Handover (BAST) has been signed.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut :

Details of prepaid expenses are as follows :

	Maret / March 2019 Rp	Desember / December 2018 Rp	
Biaya Pelaksanaan Proyek	171,957,965,946	160,438,987,041	<i>Project Implementation Cost</i>
Biaya Produksi	95,527,321,597	82,236,613,309	<i>Production Cost</i>
Sewa Dibayar Dimuka	4,288,313,148	4,169,724,642	<i>Prepaid Rent</i>
Jumlah	<u>271,773,600,691</u>	<u>246,845,324,992</u>	<i>Total</i>

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk, dengan rincian sebagai berikut:

Prepaid project implementation costs is the cost for the products distribution, maintenance and installation which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product, the detail are as follow:

	Maret / March 2019 Rp	Desember / December 2018 Rp	
Material	100,043,378,557	90,062,415,684	<i>Materials</i>
Subkontraktor	52,790,272,684	39,717,270,759	<i>Subcontractors</i>
Fasilitas Distribusi	18,843,070,130	30,433,626,995	<i>Distribution Facilities</i>
Upah	281,244,575	225,673,603	<i>Labour</i>
Jumlah	<u>171,957,965,946</u>	<u>160,438,987,041</u>	<i>Total</i>

13. Proyek Dalam Pelaksanaan

13. Project On Progress

Proyek Dalam Pelaksanaan merupakan aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Projects on Progress is an activity of a project or activities work projects that are still on progress and until the date of the financial statement.

Rincian Proyek dalam Pelaksanaan sebagai berikut:

Details of Projects on Progress are as follows:

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	4,321,746,874	7,603,652,218
Sino Road And Bridge Group Co.Ltd - PT. Utama Karya (Persero) JO	3,761,619,159	--
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	3,291,424,395	--
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	2,700,287,326	4,942,775,642
PT Waskita Karya (Persero) Tbk. - Acset KSO	806,920,310	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - Indulexco, KSO	778,157,823	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	615,170,767	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	511,999,282	1,464,464,895
Lain-lain di bawah Rp500 Juta/ <i>Others below Rp500 Million</i>	1,754,311,341	1,786,905,506
Sub jumlah/ Sub total	<u>18,541,637,277</u>	<u>15,797,798,261</u>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2019	31 .Desember / December 2018
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bosowa Marga Nusantara	38,235,958,338	25,222,459,870
PT Bhimasena Power Plant Indonesia	13,307,100,773	9,482,691,987
PT Usaha Multi Guna	1,105,502,911	1,092,180,322
PT Karya Tehnik Utama	952,465,613	--
Giri Bangun Sentosa - Karya Mandiri Jaya Pratama KSO	508,311,860	--
Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa KSO	501,904,728	--
Lain-lain di bawah Rp500 Juta/ Others below Rp500 Million	18,890,240,873	12,337,474,629
Sub jumlah/ Sub total	73,501,485,096	48,134,806,808
Jumlah/ Total	92,043,122,373	63,932,605,069

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

14. Investment In Associates

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investment in associates are as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Aktifitas Utama/Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan / Percentage Ownership Interest and Voting Power Held by the Company	Jumlah tercatat / Carrying amount	
				31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Perindustrian, Perdagangan dan Jasa Beton Pracetak/Industrial, Trade and Precast Concrete Services	Jakarta	49%	25,789,486,280	25,614,001,227

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018	
	Rp	Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	25,614,001,227	25,374,362,971	Carrying Amount at Beginning of Year
Mutasi Investasi - Bersih	--	--	Investment Movements - net
Bagian Laba Entitas Asosiasi	175,485,053	239,638,256	Equity in Net Income of Associates
Nilai Tercatat Akhir Tahun	25,789,486,280	25,614,001,227	Carrying Amount at Year End

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Perusahaan ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the company material associates is set out below.

	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung		
	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	69,231,177,773	78,770,594,537	Current Assets
Aset Tidak Lancar	29,700,619,211	22,610,038,493	Noncurrent Assets
Liabilitas Lancar	44,348,626,549	41,137,670,798	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	1,711,399,594	7,464,933,757	Noncurrent Liabilities

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2019	31 Maret / March 2018	
	Rp	Rp	
Pendapatan	12,869,527,361	12,563,208,580	Revenues
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	348,285,395	(1,360,599,713)	Comprehensive Income for The Year

15. Investasi pada Ventura Bersama

15. Investment in Joint Venture

Rincian saldo investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of investment in joint ventures are as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				Maret / March 2019	Desember / December 2018
Wijaya Karya Beton - Semen Indogreen Sentosa KSO	Ready Mix Apartmen Podomoro View Cimanggis	Jakarta	50%	5,806,659,501	6,174,244,860
Wijaya Karya Beton - Emrail KSO	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome	Jakarta	50%	25,763,208,744	25,622,086,924
Jumlah/Total				31,569,868,245	31,796,331,784

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are as follows:

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018	
	Rp	Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	31,796,331,784	7,385,518,901	Carrying Amount at Beginning of Year
Mutasi Investasi - Bersih	--	--	Investment Movements - net
Bagian Laba Investasi pada Ventura Bersama	(226,463,540)	24,410,812,883	Equity in Net Income of Joint Ventures Investment
Jumlah	31,569,868,245	31,796,331,784	Total

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan yang signifikan ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the company significant joint venture is set out below.

	PT Wijaya Karya Beton - Emrail KSO		
	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	102,501,941,097	119,777,287,577	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	75,363,022	Noncurrent Assets
Liabilitas Lancar	50,975,523,610	68,608,476,751	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	--	--	Non-Current Liabilities
	31 Maret / March 2019	31 Maret / March 2018	
	Rp	Rp	
Pendapatan	26,130,228,094	19,464,259,973	Revenues
Laba di Tahun Berjalan	282,243,639	3,027,668,738	Profit for the Year

16. Properti Investasi

16. Investment Property

Properti investasi merupakan investasi Perusahaan yang berupa bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari

Investment property is a Company's investment in the form of buildings that are intended to gain profit from increasing of

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan nilai wajar.

selling price and rent revenue. Methods of measurement after initial recognition using the fair value.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut :

The movements of the investment properties are as follows :

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp	
Tanah dan Bangunan	--	4,380,000,000	<i>Land and Building</i>
Jumlah	--	4,380,000,000	Total
Saldo Awal Tahun	4,380,000,000	4,380,000,000	<i>At the Beginning of the Year</i>
Perubahan Nilai Wajar	--	--	<i>Changes in Fair Value</i>
Reklasifikasi	(4,380,000,000)	--	<i>Reclassification</i>
Saldo akhir tahun	--	4,380,000,000	At the end of the year

Properti investasi berlokasi di Balikpapan Komplek Mall E. Walk BSB Block A Nomor 1 Balikpapan.

Investment properties are located in Balikpapan Complex Mall E. Walk BSB Block A Number 1 Balikpapan.

Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp4.380.000.000 berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Wahyu, Yasir, Purnamasari & Rekan tertanggal 2 Januari 2018.

The investment properties as at December 31, 2018 amounted to Rp4,380,000,000 are stated at fair value based on independent appraisers valuation report of Wahyu, Yasir, Purnamasari & Rekan dated Januari 2, 2018.

Pengukuran nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 3.

Fair value measurement of investment properties as at December 31, 2018 were using hierarchy Level 3.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi atas tanah dan bangunan yang disewakan dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

The Level 3 fair value hierarchy of investment properties for land and buildings that are rented is calculated using following approaches:

- Pendekatan biaya
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.
- Pendekatan pendapatan
Input yang paling signifikan dalam pendekatan ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

- *Cost approach*
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation by considering the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence
- *Income approach*
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost that used in capitalized rate for disconto and growth rate.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan yang timbul dari hasil penyesuaian nilai wajar 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp462.528.000 diakui sebagai bagian dari "Kenaikan nilai wajar atas properti investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain on changes in fair value amounted to Rp462,528,000 in December 31, 2018 respectively, were presented as "Increase in fair value of investment properties" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tahun 2019 aset Properti Investasi yang terletak di Komplek Mall E. Walk BSB Blok A No. 1 Balikpapan digunakan sendiri menjadi kantor untuk Wilayah Penjualan VII dan aset Properti Investasi tersebut di reklasifikasi ke dalam aset tetap bangunan dengan menggunakan nilai wajar per 31 Desember 2018.

In 2019 Investment Property assets located in Mall E. Walk Complex BSB Blok A No. 1 Balikpapan is use as an office for Sales Area VII and the Investment Property assets are reclassified into building assets using fair value as of December 31, 2018.

17. Aset Tetap

17. Fixed Asset

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets is as follows:

	31 Maret / March 2019					
	Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Tanah	1,145,141,321,206	225,000,000	--	(3,087,311,500)	1,142,279,009,706	Land
Tambang	114,215,678,328	--	--	3,087,311,500	117,302,989,828	Mine
Prasarana	343,981,127,689	--	--	(797,288,040)	343,183,839,649	Infrastructures
Bangunan	336,872,824,444	2,405,298,260	--	2,148,303,111	341,426,425,815	Buildings
Perlengkapan Kantor	9,770,188,760	29,800,000	--	780,000,000	10,579,988,760	Office Equipment
Peralatan	1,266,024,218,627	708,634,000	--	19,711,272,232	1,286,444,124,859	Plant Equipment
Cetakan	494,888,091,193	13,700,590,500	--	--	508,588,681,693	Mold
Jumlah	3,710,893,450,247	17,069,322,760	--	21,842,287,303	3,749,805,060,310	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Financial Lease
Peralatan	67,466,382,288	--	--	(780,000,000)	66,686,382,288	Plant Equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	--	25,262,920,811	--	--	25,262,920,811	Land
Tambang	1,671,753,796	--	--	--	1,671,753,796	Mine
Prasarana	42,104,819,443	6,577,308,019	--	(50,297,089)	48,631,830,373	Infrastructures
Bangunan	14,628,437,026	381,686,911	--	(173,601,371)	14,836,522,566	Buildings
Perlengkapan Kantor	338,664,750	--	--	--	338,664,750	Office Equipment
Peralatan	80,258,329,527	33,547,757,895	--	(20,838,388,843)	92,967,698,579	Plant Equipment
Cetakan	8,390,503,735	272,860,904	--	--	8,663,364,639	Mold
Jumlah	147,392,508,277	66,042,534,540	--	(21,062,287,303)	192,372,755,514	Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Tambang	5,944,902,628	1,300,499,040	--	--	7,245,401,668	Mine
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	128,265,107,381	7,255,076,409	--	--	135,520,183,790	Infrastructures
Bangunan	69,195,976,543	3,978,056,423	--	--	73,174,032,966	Buildings
Perlengkapan Kantor	6,021,226,827	393,791,991	--	--	6,415,018,818	Office Equipment
Peralatan	563,590,807,447	33,036,017,427	--	--	596,626,824,874	Plant Equipment
Cetakan	202,686,528,540	11,785,221,642	--	--	214,471,750,182	Mold
Aset Sewa Pembiayaan	2,086,749,436	1,873,297,347	--	--	3,960,046,783	Assets Under Financial Lease
Jumlah	971,846,396,172	58,321,461,239	--	--	1,030,167,857,412	Total
Nilai Tercatat	2,880,494,659,724				2,971,450,939,032	Carrying Value

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2018					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Tanah	759,231,387,190	200,000,000	--	385,709,934,016	1,145,141,321,206	Land
Tambang	112,463,308,689	--	--	1,752,369,639	114,215,678,328	Mine
Prasarana	297,923,422,821	8,162,114,101	--	37,895,590,767	343,981,127,689	Infrastructures
Bangunan	224,738,636,855	893,541,171	--	111,240,646,418	336,872,824,444	Buildings
Perlengkapan Kantor	8,015,188,760	1,755,000,000	--	--	9,770,188,760	Office Equipment
Peralatan	1,138,716,875,852	2,988,089,278	--	124,319,253,497	1,266,024,218,627	Plant Equipment
Cetakan	442,840,529,361	33,478,781,810	--	18,568,780,022	494,888,091,193	Mold
Jumlah	2,983,929,349,528	47,477,526,360	--	679,486,574,359	3,710,893,450,247	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Financial Lease
Peralatan	--	63,823,882,288	--	3,642,500,000	67,466,382,288	Plant Equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	225,219,077,788	162,045,697,391	--	(387,264,775,179)	--	Land
Tambang	388,856,853	1,452,506,582	--	(169,609,639)	1,671,753,796	Mine
Prasarana	26,639,481,038	52,549,543,970	--	(37,084,205,565)	42,104,819,443	Infrastructures
Bangunan	108,248,947,096	19,276,862,156	--	(112,897,372,226)	14,628,437,026	Buildings
Perlengkapan Kantor	324,664,750	14,000,000	--	--	338,664,750	Office Equipment
Peralatan	85,366,975,363	122,044,109,487	--	(127,152,755,323)	80,258,329,527	Plant Equipment
Cetakan	1,140,032,500	25,810,827,662	--	(18,560,356,427)	8,390,503,735	Mold
Jumlah	447,328,035,388	383,193,547,248	--	(683,129,074,359)	147,392,508,277	Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Tambang	3,854,628,748	2,090,273,880	--	--	5,944,902,628	Mine
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	100,291,278,153	27,973,829,228	--	--	128,265,107,381	Infrastructures
Bangunan	50,330,658,740	18,865,317,803	--	--	69,195,976,543	Buildings
Perlengkapan Kantor	4,588,648,462	1,432,578,365	--	--	6,021,226,827	Office Equipment
Peralatan	434,685,907,415	128,904,900,032	--	--	563,590,807,447	Plant Equipment
Cetakan	158,047,224,627	44,639,303,913	--	--	202,686,528,540	Mold
Aset Sewa Pembiayaan	--	2,086,749,436	--	--	2,086,749,436	Assets Under Financial Lease
Jumlah	747,943,717,396	223,902,678,777	--	--	971,846,396,174	Total
Nilai Tercatat	2,679,459,038,772				2,947,961,042,010	Carrying Value

Beban penyusutan sampai dengan tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp58.321.461.239 dan Rp223.902.678.777 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan. (Catatan 34)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp.217.974.543.187 dan Rp.215.182.428.865.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Perusahaan memiliki aset tambang galian C seluas 1.213.000 m² untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain:

- Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin

Depreciation expenses as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively amounted Rp58.321.461.239 and Rp223.902.678.777 which are allocated to cost of good sold. (Notes 34)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has property, plant and equipment with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amortization amounted Rp.217.974.543.187 and Rp.215.182.428.865 respectively.

Management believe that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

The Company have a mining asset types Pit C with area 1,213,000 sqm of split stone that are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment of licensing for each of these assets include:

- Bupati of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number: 188.45/0568/DESDM regarding Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number: 188.45/0507/BLHD Regarding Environmental Permit Mining

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang.
- b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 November 2013 Nomor: 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada Perusahaan.
- c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 tanggal 1 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.
- d. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 m² (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

Aset dalam pembangunan tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik existing maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Kantor Pusat, Bogor, Majalengka, Pasuruan, Lampung Selatan, Karawang, Cigudeg dan *Mobile Plant Kualanamu Tembung*.

Berikut persentase aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2019 dengan *progress* sebesar, antara lain prasarana 27%, peralatan pabrik 43%, cetakan 29% yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Aset tanah dengan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m² yang terletak di Desa Bumi Agung, Kecamatan Natar, Kabupaten Pesawaran, Propinsi Lampung serta Mesin dan Peralatan di PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 18)

- Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 regarding Recommendations Spatial.*
- b. *Energy and Mineral Resources of the Head of District Bogor Decree dated November 27, 2013 Number: 541.3/1657-PU/ESDM regarding Giving Territory Mining Permit. Bupati of Bogor Regency Decree Number.: 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 regarding Giving Mining Permit (IUP) to exploration for the Company*
- c. *Bupati of South Lampung Decree dated July 1, 2014 Number: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 regarding Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) hectares with commodity stones.*
- d. *Bupati of South Lampung Decree No. B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 regarding Granting Permits covering an area of 40,014 sqm (forty thousand and fourteen square meters) Coastal Reclamation in Sumur Village, Ketapang district, South Lampung regency.*

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Head Office, Bogor, Majalengka, Pasuruan, South Lampung, Karawang, Cigudeg, and Mobile Plant Kualanamu Tembung.

Percentage of assets in progress as of March 31, 2019 consists of infrastructure 27%, plant equipment 43%, molding 29% that were estimated to be completed by 12 (twelve) month. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

Land assets with HGB certificate No. 8 and 30 covering 45,685 sqm located in Bumi Agung Village, Natar Subdistrict, Pesawaran Regency, Province of Lampung, along with machine and heavy equipment in North Sumatra Concrete Product Factory to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Note 18)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tanah dengan SHGB No.3,118,119,120, dan 604 yang terletak di Jl. Raya Nagrong KM 26 Cileungsi Bogor (Kawasan Industri WIKA) dan SHGB No 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 18)

Land assets with SHGB No.3,118,119,120, and 604 located in Jl. Raya Nagrong KM 26 Cileungsi Bogor (WIKA Manufacturing Zone), SHGB No 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) located in Makassar Manufacturing Zone. are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.(Note 18)

Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia pada 31 Maret 2019, dengan rincian sebagai berikut:

The fixed asset of the Company, excepts land, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on March 31, 2019 with the following details :

Penanggung/ Insurance Company	Jenis Aset/ Type of Assets	Nomor Polis/ Policy Number	Jangka Waktu/ Period	Nilai/ Insurance
PT Jasa Indonesia (Persero)	Bangunan dan Mesin Pabrik Sumut	202.201.200.18.00028/000/000	15/12/18 s/d 15/12/19	31,224,310,000
PT Asuransi BRIMS	Bangunan dan Mesin Pabrik Lampung	1115010118005141	15/12/18 s/d 15/12/19	21,603,500,000
PT Tugu Kresna Pratama	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor Line 1	12F01061800001	07/05/18 s/d 07/05/19	91,429,380,000
PT Asuransi Astra Buana	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor Line 8	011800046866	20/05/18 s/d 20/05/19	69,409,930,000
PT Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Majalengka	202.201.200.18.00016/000/000	01/08/18 s/d 01/08/19	20,621,050,000
PT Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Boyolali	202.201.200.18.00029/000/000	15/12/18 s/d 15/12/19	19,023,900,000
PT Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Pasuruan	202.201.200.18.00014/000/000	06/06/18 s/d 06/06/19	34,697,640,000
PT Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sulawesi Selatan	202.201.200.18.00030/000/000	15/12/18 s/d 15/12/19	16,826,200,000
PT Asuransi BRIMS	Bangunan dan Mesin Pabrik Karawang	10.03.01.18.02.0.00296	13/02/18 s/d 13/02/19	72,008,700,000
PT Asuransi Astra Buana	Bangunan dan Mesin CP Bogor	011800042664	01/02/18 s/d 01/02/19	13,535,323,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat CP Bogor	091800031042	01/02/18 s/d 01/02/19	5,949,335,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat Proyek HSR	IP021218000083	20/11/18 s/d 20/11/19	799,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Lampung Selatan	IP021218000080	20/10/18 s/d 20/10/19	7,575,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	FP21218000068	20/08/18 s/d 20/08/19	3,043,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000006	20/08/18 s/d 20/08/19	1,669,154,546
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000008	20/08/18 s/d 20/08/19	1,487,541,818
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP020218000080	20/08/18 s/d 20/08/19	952,870,909
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000073	20/08/18 s/d 20/08/19	265,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000074	20/08/18 s/d 20/08/19	475,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000075	20/10/18 s/d 20/10/19	1,650,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000076	20/10/18 s/d 20/10/19	875,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000077	20/10/18 s/d 20/10/19	300,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	FP020218000005	20/11/18 s/d 20/11/19	1,905,741,818
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	FP020218000007	20/11/18 s/d 20/11/19	1,905,741,818
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP020218000079	20/10/18 s/d 20/10/19	834,577,273
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000044	27/07/18 s/d 27/07/19	5,190,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000047	19/07/18 s/d 19/07/19	775,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000055	10/07/18 s/d 10/07/19	2,032,250,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000054	08/06/18 s/d 08/06/19	1,461,102,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000053	08/06/18 s/d 08/06/19	203,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000052	28/06/18 s/d 28/06/19	1,020,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000045	20/07/18 s/d 20/07/19	3,665,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000046	28/06/18 s/d 28/06/19	1,600,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP021218000078	20/10/18 s/d 20/10/19	3,110,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP021218000079	20/11/18 s/d 20/11/19	195,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP021218000081	20/11/18 s/d 20/11/19	337,500,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP021218000078	20/11/18 s/d 20/11/19	780,000,000
PT Asuransi ASEI	Asuransi Bangunan dan Alat Proyek Pettarani	P.E01.010.18.000003.00	30/04/18 s/d 29/02/20	1,623,814,821,677
PT Asuransi Tugu	Asuransi Bangunan dan Alat Proyek Pettarani	PVV1800046	02/04/18 s/d 01/04/20	1,623,814,821,677
Jumlah/ Total				<u>3,688,065,391,536</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

18. Pinjaman Jangka Pendek

18. Short-Term Loan

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Details of the credit facility are as follows :

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp
Perusahaan/ The Company		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Pinjaman Rekening Koran/ Loan Account	10,209,306	9,970,625
Fixed Loan	--	75,000,000,000
Non-Cash Loan	338,098,376,786	335,803,967,032
Sub jumlah/ Sub total	338,108,586,092	410,813,937,657
PT Bank BRI (Persero), Tbk		
Pinjaman Rekening Koran/ Loan Account		
Fixed Loan		
Non-Cash Loan	102,088,544,521	30,000,000,000
Sub jumlah/ Sub total	102,088,544,521	30,000,000,000
PT Bank BNI (Persero), Tbk		
Fixed Loan	125,000,000,000	30,000,000,000
Non Cash Loan	82,391,297,152	98,329,391,026
Sub jumlah/ Sub total	207,391,297,152	128,329,391,026
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		
Account Receivable Financing	340,000,000,000	205,000,000,000
Non Cash Loan	60,466,079,326	--
Sub jumlah/ Sub total	400,466,079,326	205,000,000,000
PT Bank HSBC Indonesia		
Fixed Loan	100,000,000,000	50,000,000,000
Non Cash Loan	76,428,818,977	131,441,197,958
Sub jumlah/ Sub total	176,428,818,977	181,441,197,958
MUFG Bank, Ltd		
Fixed Loan	240,000,000,000	110,000,000,000
Non Cash Loan	243,802,428,928	264,637,781,787
Sub jumlah/ Sub total	483,802,428,928	374,637,781,787
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fixed Loan	50,000,000,000	100,000,000,000
Sub jumlah/ Sub total	50,000,000,000	100,000,000,000

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Wijaya Karya Komponen Beton		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	25,000,000,000
Sub jumlah/ Sub total	--	25,000,000,000
PT Wijaya Karya Krakatau Beton		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7,000,000,000	--
Sub jumlah/ Sub total	7,000,000,000	--
PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,512,272,508	--
Sub jumlah/ Sub total	7,512,272,508	--
Jumlah/ Total	1,772,798,027,503	1,455,222,308,428

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Juli 2018 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor penawaran pemberian kredit No. CBG.LC2/SPPK.031/2018.

Fasilitas kredit terdiri dari fasilitas KMK *Revolving* Rp15.000.000.000, Fasilitas KMK Transaksional Rp450.000.000.000, Fasilitas kredit NCL senilai Rp335.000.000.000, Fasilitas *Supplier Financing* Rp350.000.000.000, Fasilitas *Treasury Line* senilai USD1,000,000, Fasilitas KMK Transaksi II Rp600.000.000.000. *Bill Purchasing Line* Rp10.000.000.000. Tingkat bunga berkisar 8.25% - 9.50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 10 Juli 2018 sampai dengan 10 Juni 2020.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan. (Catatan 6, 10, dan 17).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

At July 10, 2018 the company has obtained approval of the extension of credit facilities to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with agreement No. CBG.LC2/SPPK.031/2018.

Credit facilities above consist of facilities KMK *Revolving* with of value Rp15,000,000,000 KMK *Transactional Facility* value Rp450,000,000,000, Credit NCL *Facility* with of value Rp335,000,000,000, *Supplier Financial Facility* with of value Rp350,000,000,000, *Treasury Line Facility* with of value USD1,000,000, KMK *Transactional Facility* with of value II Rp600,000,000,000, *Bill Purchasing Line* value Rp10,000,000,000. The interest rate is about 8.25% - 9.50% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is July 10, 2018 until June 10, 2020.

The loan is collateralized with receivables, inventories, land and building. (Notes 6, 10 and 17).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo pada awal tahun 2019 sebesar Rp410.813.937.657. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp324.610.802.436. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp397.316.154.002. Saldo pada 31 Maret 2019 sebesar Rp338.108.586.092.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 3 September 2018 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.R.II.228-OPK/DKD/09/2018. Dengan tingkat bunga berkisar 10% per tahun. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2018 sampai dengan 13 September 2019.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp125.000.000.000 serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit Rp50.000.000.000 dan fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor (PJI) Rp28.000.000.000 (*Interchangeable* dengan fasilitas *Non Cash Loan*).

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan. (Catatan 6, 10, dan 17).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2019 sebesar Rp30.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp60.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp132.088.544.521. Saldo pada 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp102.088.544.521.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas *Cash Loan* yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan nilai Rp50.000.000.000 dan *Non Cash Loan* berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R dengan nilai Rp50.000.000.000. Kemudian pada tanggal 25 Oktober 2017 Perusahaan

The beginning balance of the year 2019 amounting to Rp410,813,937,657. Total drawdown of loans in 2019 amounting to Rp324,610,802,436. Payment of the loan in the current year amounting to Rp397,316,154,002. The Outstanding Balance at March 31, 2019 amounting to Rp338,108,586,092.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On September 13, 2018 the Company has approved the extension of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a treaty number No.R.II.228-OPK/DKD/09/2018. With interest rates ranging from 10% per year. The validity period of the extension agreement in accordance facilities is 13 September 2018 until 13 September 2019.

Facilities provided in the form of working capital loans with a total value of Rp125,000,000,000 and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp50,000,000,000 and facilities for Import Suspension of Guarantees (PJI) Rp28,000,000,000 (Interchangeable with Non Cash Loan).

The loan is collateralized with receivables, inventories, land and building. (Notes 6, 10 and 17).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2019 amounting to Rp30,000,000,000. Total drawdown of loans in 2019 amounting to Rp60,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounting to Rp132,088,544,521. The outstanding balance at March 31, 2019 amounting to Rp102,088,544,521.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Cash Loan facility provided in the form of working capital loans with a value of Rp50,000,000,000 and Non-Cash Loan in the form of LC / SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF, T/R with a value of Rp50,000,000,000. On October 25, 2017 the Company agreed to

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

menyepakati perubahan mengenai Perpanjangan dan Tambahan Fasilitas Kredit dengan nomor BIN/2.2/487/R dimana terdapat tambahan fasilitas KMK yang sebelumnya dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 dan fasilitas *Non Cash Loan* berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R dengan nilai Rp50.000.000.000 berubah menjadi Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 9% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 8 November 2018 sampai dengan 8 November 2019.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Piutang sebesar Rp100.000.000.000 dan Persediaan sebesar Rp100.000.000.000. (Catatan 6 dan 10)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100% ;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
- c. *Debt Service Coverage* minimal 100%

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2019 sebesar Rp128.329.391.026. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp207.391.297.152. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp128.329.391.026. Saldo pada 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp207.391.297.152.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 8 Januari 2018 Perusahaan telah melakukan penandatanganan perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS dengan nomor perjanjian kredit No. 003/PFPA-DBSI/I/1-2/2018.

Fasilitas yang diberikan berupa *Omnibus Facility* dengan total senilai Rp50.000.000.000 serta fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan limit Rp25.000.000.000.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas dengan nomor 027/PFPA- DBSI/I/1-2/2019 adalah dari tanggal 8 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2019.

the amendment of Extension and Additional Credit Facility No. BIN / 2.2 / 487 / R number where there are additional Working Capital facilities from Rp50,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and Non Cash Loan facility in the form of LC / SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF, T / R with a value of Rp50,000,000,000 changed to Rp200,000,000,000.

The interest rate is around 9% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is November 8, 2018 until November 8, 2019.

Collaterals of the agreement are in the form of Receivables amounting to Rp100,000,000,000 and Inventory amounting to Rp100,000,000,000. (Note 6 and 10)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100% ;
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of 400% and;
- c. *Debt Service Coverage* is 100%

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2019 amounting to Rp128.329.391.026. Total drawdown of loans in 2019 amounting to Rp207.391.297.152. Payment of the loan in the current year amounting to Rp128.329.391.026. The outstanding balance at March 31, 2019 amounting to Rp207.391.297.152.

PT Bank DBS Indonesia

On January 8, 2018 the Company signed a loan agreement with PT Bank DBS with a number of credit agreement No. 033/PFPA-DBSI/I/1-2/2018.

Facilities provided in the form of Omnibus Facility with a total value of Rp50,000,000,000 and Revolving Credit Facility with a limit of Rp25,000,000,000.

The validity period of the agreement in accordance with the extension of facility with number 027/PFPA-DBSI/I/1-2/2019 is from October 8, 2018 until October 7, 2019.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan. (Catatan 6, 10 dan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Gearing Ratio* sebesar-besarnya 250% pada setiap saat;
- Interest Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 150% pada setiap saat.

Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Januari 2018. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman bank adalah sebesar nihil.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 4 September 2018, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas ca loan dalam bentuk *Loan on Note* untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000.000 serta fasilitas dalam bentuk *Commercial L/C*, *Acceptance*, *Loan on Note T/R*, *Loan on Note ARF*, *Loan on Note APF*, dan *Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund + 2%* atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 31 Agustus 2018 sampai dengan 31 Agustus 2019.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang senilai Rp600.000.000.000. (Catatan 6)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Net Worth* maksimal 350%;
- Interest Coverage Ratio* (EBITDA / Interest Expense) minimal 200%.

The loan is collateralized with receivables, inventories, land and building. (Notes 6, 10 and 17).

As of December 31, 2018, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Gearing Ratio is no more than 250% at all times;*
- Interest Service Coverage is at least 150% of all times.*

This loan was repaid in Januari 2018. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of the loan amounted to nil.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On September 4 2018, the Company entered into a facility agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia under the facility agreement number No. SMBCI / NS / 0487.

Facility provided on cash loan facility in the form of Loan on Note for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000,000 and facilities in the form of Commercial L / C, Acceptance, Loan on Note T / R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, and Guarantee with limit Rp500,000,000,000.

The interest rate used is Cost of Fund + 2% or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is August 31, 2018 until August 31, 2019.

The loan is collateralized with receivables worth Rp600,000,000,000. (Note 6)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio of at least 100% ;*
- Debt to Net Worth is 350%;*
- Interest Coverage Ratio (EBITDA / Interest Expense) is 200%.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2019 sebesar Rp205.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp400.466.079.326. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp205.000.000.000. Saldo pada 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp400.466.079.326.

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan memproses perpanjangan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan Korporasi dengan PT Bank HSBC Indonesia atas perjanjian nomor No.JAK/180760/U/180903.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *Cash Loan* sejumlah Rp100.000.000.000 dan *Non Cash Loan* sebesar Rp500.000.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu *Term Landing Rate* 4.3 % dan *Best Landing Rate* 5%.

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut diatas, Bank akan selalu memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai berikut sehingga seluruh kewajiban debitur kepada Bank sehubungan dengan Perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis.

- Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan Piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp600.000.000.000. dimana Piutang yang dijaminakan tidak termasuk milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio *Leverage* pada maksimum 4 kali;
- Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 2 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2019 Rp181.441.197.958. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp164.681.576.708. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp169.693.955.689. Saldo pada

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2019 amounting to Rp205.000.000.000. Total drawdown of loans in 2019 amounting to Rp400.466.079.326. Payment of the loan in the current year amounting to Rp205.000.000.000. The Outstanding Balance at March 31, 2019 amounting to Rp400.466.079.326.

PT Bank HSBC Indonesia

The Company is processing the extension of Corporate Banking Credit facility Agreement with PT HSBC Indonesia about agreement No.JAK/180760/U/180903 at

The facilities provided in the form of Cash Loan facilities amounting to Rp100,000,000,000 and Non Cash Loan of Rp500,000,000,000. The agreed interest rate is Term Landing Rate of 4.3% and Best Landing Rate of 5%.

As collateral for the above facilities, the Bank will always have the collateral rights to all collaterals as follows so that all liabilities of the debtor to the Bank based on the terms of this Agreement have been declared fully paid by the Bank in writing.

- *Fiduciary Guarantee on Inventory of Goods and Receivables* with a combined value of Rp600,000,000,000. where the *Guaranteed Receivable* does not include the property of the debtor who is more than 1 (one) year old.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* minimum 1 times;
- *Leverage ratio* at a maximum of 4 times;
- *Ratio of EBITDA to the interest expense* at a minimum of 2 times.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2019 was Rp181.441.197.958. Total drawdown of loans in 2019 amounting to Rp164.681.576.708. Payment of the loan in the current year amounting to

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret 2019 adalah sebesar
Rp176.428.818.977.

MUFG Bank, Ltd

Fasilitas yang diberikan berupa *Uncommitted Trade Facility* sejumlah Rp50.000.000.000, Fasilitas *Uncommitted Vendor Financing* sebesar Rp300.000.000.000, dan Fasilitas *Uncommitted Short Term Loan* sebesar Rp250.000.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu BTMU USD/IDR COF + 1,00% p.a. untuk *Fasilitas Uncommitted Trade* dan *Uncommitted Vendor Financing Facility* serta BTMU USD/IDR COF + 1,25% p.a. untuk Fasilitas *Uncommitted Short Term Loan*.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 20 Desember 2018 sampai dengan 21 Desember 2019.

Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan tagihan-tagihan dengan nilai gabungan sebesar 120% dari limit fasilitas. (Catatan 10)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Cash Ratio* minimal 1 kali;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2.5 kali;
- *Current Ratio* minimum 1.1 kali;
- *Leverage Ratio* pada maksimum 4 kali;
- *EBITDA Ratio* terhadap beban bunga minimum 2 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2019 Rp374.637.781.787. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp425.186.633.583. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp316.021.986.442. Saldo pada 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp483.802.428.928.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK)-*Revolving* sebesar Rp15.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan, yaitu 9.00% p.a., Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) sebesar Rp250.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 8,50% p.a., Fasilitas

Rp169.693.955.689. *The Outstanding Balance at March 31, 2019 amounting to Rp176.428.818.977.*

MUFG Bank, Ltd

The facilities provided in the form of Uncommitted Trade Facility amounted to Rp50,000,000,000. Uncommitted Vendor Financing Facility of Rp300,000,000,000, and Uncommitted Short Term Loan Facility of Rp250,000,000,000. Interest according to agreement is BTMU USD / IDR COF + 1.00% p.a. for Uncommitted Trade Facility and Uncommitted Vendor Financing Facility and BTMU USD / IDR COF + 1.25% p.a. to Uncommitted Short Term Loan Facility.

The facility agreement validity period is December 20, 2018 until December 21, 2019.

Collaterals of the agreement are Inventory and bills with a combined value of 120% from facility limit. (Note 10)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Cash Ratio at least 1 times;*
- *Debt to Equity Ratio max 2.5 times;*
- *Current Ratio at least 1.1 times;*
- *Leverage Ratio max 4 times;*
- *EBITDA Ratio to Interest Expense at least Min 2 times.*

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2019 was Rp374.637.781.787. Total drawdown of loans in 2019 amounting to Rp425.186.633.583. Payment of the loan in the current year amounting to Rp316.021.986.442. The Outstanding Balance at March 31, 2019 amounting to Rp483.802.428.928.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The facilities provided are in the form of a Current Account (PRK) Revolving loan of Rp15,000,000,000 with interest rate 9.00% p.a., a Special Transaction Loan Facility (PTK) of Rp250,000,000,000 with interest rate 8.50% p.a., Fixed Loan Facility (PT) - Revolving in the amount of

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman Tetap (PT)-*Revolving* sebesar Rp100.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,00% p.a dan *CC Lines-Revolving* untuk pembukaan LC/SKBDN sebesar Rp100.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,00% p.a.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 25 Juni 2018 sampai dengan 24 Juni 2019.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100% ;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
- Debt Service Coverage* minimal 100%

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan. (Catatan 6,10 dan 17).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2019 Rp100.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp50.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp100.000.000.000. Saldo pada 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp50.000.000.000.

Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas yang diberikan berupa kredit modal kerja, Fasilitas bank garansi dan pembukaan LC/SKBDN sebesar sebesar Rp60.000.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,95% p.a.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 11 Juni 2018 sampai dengan 10 Juni 2019.

Jaminan Fidusia atas piutang dan persediaan senilai masing-masing Rp20.000.000.000. (Catatan 6 dan 10)

Rp100,000,000,000 with interest rate 9.00% p.a. and CC Lines-Revolving for opening LC/SKBDN in the amount of Rp100,000,000,000 with interest rate 9.00% p.a.

The facility agreement validity period is June 25, 2018 until June 24, 2019.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* minimum of 100% ;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400% and;
- Debt Service Coverage* minimum of 100%

The loan is collateralized with receivables, inventories, land and building. (Notes 6, 10 and 17).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2019 was Rp100,000,000,000. Total drawdown of loans in 2019 amounting to Rp50,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounting to Rp100,000,000,000. The Outstanding Balance at March 31, 2019 amounting to Rp50,000,000,000.

Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The facilities provided in the form of working capital loan, bank guarantee facilities and LC/SKBDN opening amounted to Rp60,000,000,000. Interest rate is 9.95% p.a.

The facility agreement validity period is June 2018 until June 10, 2019.

Collaterals of the agreement are receivable and inventory amounted to Rp20,000,000,000, respectively. (Notes 6 and 10)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio (total current asset/total current liabilities)* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2.5 kali;
- *EBITDA to I (EBITDA/Interest)* minimal sebesar 110%.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Januari 2019. Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Nihil dan Rp25.000.000.000.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 18 Januari 2017 Perusahaan telah melakukan persetujuan perjanjian kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor perjanjian No. 3 tahun 2017 dan telah diperpanjang dengan amandemen perjanjian kredit No: 269/AMD/CB/JKT/2017 yang akan berakhir pada Tanggal 14 Juli 2018 dan telah dilakukan perubahan kedua dan pernyataan kembali terhadap akta perjanjian kredit No. 3 tahun 2017 pada tanggal 31 Desember 2018 dengan jatuh tempo fasilitas kredit pada tanggal 14 Juli 2019. Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran dengan Plafon Rp10.000.000.000, dan Pinjaman Transaksi Khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan *Non Cash Loan* dengan nilai total sebesar Rp40.000.000.000. Adapun tingkat bunga berkisar antara 9% sampai dengan 10% per tahun.

Saldo pada awal tahun 2019 nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp7.512.272.508. Saldo pada 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp7.512.272.508.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 22 Maret 2019 Perusahaan telah memperoleh Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 198/JKC/BCSU/III/2019 atas KMK Kontraktor dengan nilai Plafond Rp. 14.000.000.000. dengan sifat kredit Non Revolving.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio (total current assets / total current liabilities)* minimum of 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 2.5 times;
- *EBITDA to I (EBITDA / Interest)* minimum of 110%.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

This loan was repaid in January 2019. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of the loan amounted to nil dan Rp25.000.000.000.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On January 18, 2017 the Company has entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with an agreement number No. 3 of 2017 and has been extended with an amendment to credit agreement No. : 269 / AMD / CB / JKT / 2017 which will expire on July 14, 2018 and a second amendment has been made and a restatement of the credit agreement deed No. 3 of 2017 on December 31, 2018 with the maturity of the credit facility on July 14, 2019. Facilities provided in the form of Current Account Loans with a Ceiling of Rp 10,000,000,000, and Special Transaction Loans consisting of Working Capital Loans and Non Cash Loans with total value of IDR 40,000,000,000. The annual interest rates range from 9% to 10%.

The beginning balance of the year 2019 was nil. Total drawdown of loans in 2019 amounting to Rp7.512.272.508. The Outstanding Balance at March 31, 2019 amounting to Rp7.512.272.508.

PT Wijaya Krakatau Beton

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On March 22, 2019 the Company obtained a Credit Approval No. 198 / JKC / BCSU / III / 2019 for Contractors' KMK with a ceiling value of Rp. 14,000,000,000 with Non Revolving credit properties.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo pada awal tahun 2019 nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp7.000.000.000. Saldo pada 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp7.000.000.000.

The beginning balance of the year 2019 was nil. Total drawdown of loans in 2019 amounting to Rp7.000.000.000. The Outstanding Balance at March 31, 2019 amounting to Rp7.000.000.000.

19. Utang Sewa Pembiayaan

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 and 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018	
	Rp	Rp	
Kurang dari 1 tahun	44,372,376,000	39,881,532,000	Below 1 year
Antara 1-3 tahun	34,989,465,724	43,573,573,753	Between 1 - 3 years
Jumlah	79,361,841,724	83,455,105,753	Total
Dikurangi bagian bunga	7,158,886,673	8,357,167,308	Less amount applicable to interest
Nilai kini Pembayaran sewa minimum	72,202,955,051	75,097,938,445	Present value of minimum lease payment
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(36,504,956,190)	(35,343,034,464)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	35,697,998,861	39,754,903,981	Long- term maturities

19. Finance Lease Payables

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows :

Rincian aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Finance Lease payable detail as follow:

No.	Aset Sewa Pembiayaan / Lease Assets	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jumlah Unit/ Total	Pokok Pinjaman/ Principle Amount	Beban Bunga/ Interest Rate
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk						Parent Entity - PT Wijaya Karya Beton Tbk.		
1	Bar Bender (Takeda) TB 42, Bar Cutter (Toyo) TK 42	00204-001	28/06/2019	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	6	131,701,944	8,335,056
2	Structure Gantry Crane 1X20 Ton + Accessories Crane	00204-002	10/07/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	944,673,922	58,808,078
3	Struktur Gantry Crane 20x40 ton	00204-003	20/08/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	1,034,427,730	64,379,270
4	Used Concrete Pump IHI Truck Isuzu Model CVR17K	00204-004	28/06/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	659,639,120	41,112,880
5	Kaeser Compressor ASD-40 SIGMA, Kaeser	00204-005	08/06/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	1,396,022,878	92,365,122
6	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX	00204-006	20/08/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	532,654,753	35,349,247
7	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, Gentong	00204-007	20/08/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	3,564,465,049	235,570,951
8	Mixer True Max	00204-008	20/08/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	2,517,240,341	166,411,659
9	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, Gentong	00204-009	08/06/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	1,371,178,208	96,167,792
10	Used Generator Set Hartec HT-750 CN	00204-010	19/07/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	685,784,033	48,198,967
11	Crawler Crane 100T Sumitomo SC 1000, Tahun 1995	00204-011	27/07/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	1,199,202,175	84,135,825
12	Compression Testing Machine 3000 KN Matest Italy, 1 Pc Graphic printer C127N, 1 Pc Distance Pieces	00204-012	20/08/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	345,682,641	24,381,359
13	Lowbed Trailer Kap 60000 Kg Double Busneck Lebar 3-3,2 Meter	00204-013	20/08/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	2,212,992,507	155,115,493
14	Tower Crane Hammer Head Model MC 310	00204-014	20/07/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	193,037,821	13,690,179
15	Lowbed Trailer	00204-015	20/12/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	1,332,290,736	110,367,264
16	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	00204-016	20/10/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	2	242,468,110	20,251,890
17	ISUZU Concrete Pump	00204-017	20/10/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	2,510,916,536	207,838,464
18	Wheel Loader	00204-018	20/10/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	6,115,411,960	505,924,040
19	Water chiller 60pk second, Tangki 3000 liter, Pompa Sirkulasi	00204-019	20/10/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	1,178,557,385	92,100,615
20	Batching Plant	00204-020	20/10/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	706,652,341	58,636,659
21	Generator Set	00204-021	20/12/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	698,182,351	60,901,649
22	Jembatan Timbang 9m	00204-022	20/11/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	1,596,400,321	139,003,679
23	Crawler Crane	00204-023	20/10/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	1,596,400,321	139,003,679
24	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, Gentong	00204-024	20/11/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	285,899,871	25,064,129
25	Mixer True Max	00204-025	20/11/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	2	660,451,987	57,632,013
26	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-026	20/11/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	165,279,483	14,564,517
27	Generator Set "Silent Type" 300 KVA	00204-027	20/11/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	676,534,328	59,029,672
28	ISUZU Concrete Pump	00204-028	20/12/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	323,299,069	29,698,931
29	Wheel Loader	00204-029	20/11/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	1,221,876,349	111,653,651
30	SDLG Wheel Loader	00204-030	20/11/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	194,944,672	18,109,328
31	Flat Bed Trailer	00204-031	20/12/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	456,698,738	39,465,262
32	Kyokuto mixer	00204-032	20/12/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	1,062,597,140	97,745,860
33	Head Truck	00204-033	20/12/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	3,596,908,065	330,394,935
34	Wheel Loader	00204-034	20/12/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	707,545,222	65,179,778
35	Jembatan Timbangan	00204-046	22/01/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	187,655,294	19,065,706
36	Water chiller 60pk second, tangki 3000 liter, pompa sirkulasi	00204-043	21/01/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	4	288,676,424	29,203,576
37	Head Truck Hino FM 260 JM, year 2018 included Karo	00204-039	22/01/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	5,190,671,818	543,744,182

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak - PT Citra Lautan Teduh						Subsidiaries - PT Citra Lautan Teduh		
35	Peralatan Jalur Putar	00511-001	09/10/2018	36 bulan	10.25 % p.a (effective)	1	14,639,057,077	2,085,659,925
Entitas Anak - PT Wijaya Karya Krakatau Beton						Subsidiaries - PT Wijaya Karya Krakatau Beton		
36	Batching Plant, Truck Mixer	00449-001	09/04/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	3,053,255,155	347,725,811
37	Truck Mixer	00449-002	05/06/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,615,899,938	195,608,904
38	Diesel Genset 350Kva	00449-003	30/04/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	319,391,856	47,074,000
39	Wheel Loader	00449-004	30/04/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	360,904,996	13,874,233
40	Dump Truck	00449-005	05/06/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,409,826,096	147,392,663
41	Truck Mixer HINO	00449-006	09/10/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,957,793,304	303,688,308
42	Truck Mixer HINO	00449-007	30/10/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	975,944,336	117,879,546
43	Genset Stamford 20Kva	00449-008	09/10/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	85,816,576	1,426,000
							72,202,910,977	7,158,930,747

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketaatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketentuan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Pada saat perjanjian sewa guna usaha telah berakhir maka Lessee mempunyai hak opsi untuk membeli Barang Modal atau dapat memperpanjang Masa Sewa Guna Usaha atau Hak Kepemilikan atas Barang Modal akan dialihkan dari Lessor kepada Lessee. Hak Kepemilikan atas Barang Modal tetap berada pada Lessor selama masa sewa guna usaha, oleh karena itu Lessee tidak diperkenankan memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan atau menyerahkan Barang Modal dalam penguasaan Pihak Ketiga.

Finance lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

At the time the Lease Agreement has ended then Lessee has the option to purchase the Leased Asset or to extend the lease period or the Title of the Leased Asset will be transferred from the Lessor to the Lessee. Property rights on the Leased Asset remains with the Lessor during the lease period, the Lessee therefore not allowed to move, sell, pledge, lease or in any way release or surrender of the Leased Asset in the mastery of a third party.

20. Utang Usaha

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain.

Utang investasi digunakan untuk pembelian barang-barang yang akan digunakan dengan tujuan pengembangan atau pembangunan perusahaan.

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut :

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp
Utang Pemasok	425,191,951,231	762,121,942,283
Utang subkontraktor	280,423,439,431	355,124,357,107
Utang Investasi	6,690,129,954	28,922,002,766
Jumlah	712,305,520,616	1,146,168,302,156

20. Trade Payables

Supplier payables is payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

Investment payables are used to purchase items that will be used with the purpose of development or construction company.

Subcontractor payables a third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

Details of account payables is as follows :

Supplier Payables
Subcontractors Payables
Investment Payables
Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing:

Details of account payables based on foreign currency :

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp	
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah	676,738,938,309	1,055,990,336,016	Rupiah
USD	--	1,981,786,718	USD
Euro	--	921,015,780	Euro
JPY	--	969,602,200	JPY
Sub jumlah	676,738,938,309	1,059,862,740,714	Sub total
Pihak berelasi			Related Parties
Rupiah	35,566,582,307	86,305,561,442	Rupiah
Jumlah	712,305,520,616	1,146,168,302,156	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima adalah sebagai berikut :

The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received are as follows :

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp	
Belum Jatuh Tempo	247,380,354,310	332,540,424,818	Current Due
Lewat Jatuh Tempo :			Overdue :
> 1 - 60 hari	295,657,724,342	597,973,670,463	> 1 - 60 days
> 61 - 150 hari	127,921,390,807	154,623,392,031	> 61 - 150 days
> 151 - 360 hari	24,673,586,100	46,029,812,194	> 151 - 360 days
> Lebih dari 360 hari	16,672,465,057	15,001,002,650	> Over 360 days
Jumlah	712,305,520,616	1,146,168,302,156	Total

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of account payables to related and third parties are as follow:

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp	
Pihak Berelasi	35,566,582,307	86,265,013,242	Related Parties
Pihak Ketiga	676,738,938,309	1,059,903,288,914	Third Parties
Jumlah	712,305,520,616	1,146,168,302,156	Total

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok atau *supplier* adalah sebagai berikut:

Details of account payables to supplier are as follow:

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Semen Tonasa	29,656,478,700	17,742,702,400
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	5,253,220,127	52,288,364,062
Lain-lain dibawah Rp100 Juta/ Others below Rp100 Million	--	10,578,833,500
Sub jumlah/ Sub total	34,909,698,827	80,609,899,962

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp
Utang Sub Kontraktor/Subcontractors Payable		
PT Wijaya Karya Realty	528,483,480	528,483,480
PT Wijaya Karya Industri Konstruksi	75,400,000	127,998,000
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	53,000,000	4,998,631,800
Sub jumlah	656,883,480	5,655,113,280
Jumlah/ Total	35,566,582,307	86,265,013,242
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
CV Delta Mas	28,370,283,400	29,339,388,740
PT Adhimix Precast Indonesia	20,787,896,251	15,486,331,750
PT Balikpapan Readymix	19,396,668,607	11,353,363,029
PT Focon Indo Beton	18,180,559,506	16,850,763,433
PT Intiroda Makmur	13,536,118,880	81,001,030,860
PT Sinar Indahjaya Kencana	12,954,152,400	16,273,866,200
PT Motive Mulia	10,331,901,224	6,027,228,081
PT Sinar Indah Perkasa	10,276,810,200	24,001,401,600
Kopkar Beton Makmur Wijaya	9,008,993,338	20,221,785,245
PT Holcim Indonesia	8,756,302,389	4,513,551,489
CV Bohlindo Teknik	7,552,961,900	9,186,191,539
PT Intisumber Bajasakti	7,466,232,580	9,455,444,017
PT Lafarge Cement Indonesia	6,657,405,953	--
PT Kabatama Raya	5,490,102,250	7,801,113,345
PT Sungai Mas Sejahtera	5,141,976,100	5,311,563,850
PT Mills & Mines Internasional	5,085,498,150	--
Lain-lain dibawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	201,288,389,276	424,689,019,143
Sub jumlah/ Sub total	390,282,252,404	681,512,042,321
Utang Investasi/ Investment Payable		
CV Delta Mas	1,669,296,000	3,347,624,500
PT Densuko Pratama Indonesia	1,375,400,000	--
Lain-lain dibawah Rp1 Miliar/ Others below Rp1 Billion	3,645,433,954	25,574,378,266
Sub jumlah/ Sub total	6,690,129,954	28,922,002,766
Utang Sub Kontraktor/Subcontractors Payable		
CV Wira Wiri Perkasa	18,965,278,329	31,148,259,229
CV Budi Jaya	18,895,095,061	15,489,050,588
PT Redja Abadi Persada	18,726,916,959	23,237,266,538
CV Wira Karya Baru	17,958,230,442	26,481,698,839
CV Mulia Abadi Sentosa	9,446,553,940	4,624,375,389
PT Sima Trans Indonesia	8,591,370,860	8,879,250,710
PT Wahana Anugerah Pratama	8,401,470,000	16,564,022,895
CV Bonk Transindo	8,039,692,430	10,007,723,758
PT Balikpapan Ready Mix	7,171,567,650	--
PT Inti Beton	7,062,571,445	3,722,149,322
CV Putbex	6,549,822,919	16,630,399,723
CV Daya Putra Sejahtera	6,321,453,651	--

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp
PT Power Marine Tech	6,248,231,460	758,397,110
PT Belawan Indah	5,882,952,183	7,850,415,575
PT Dayatara Mitra Sena	5,367,733,330	1,584,080,000
CV Atlantincindo	5,339,815,842	6,884,627,786
Lain-lain dibawah Rp5 Miliar/ <i>Others below Rp5 Billion</i>	114,668,269,488	175,607,526,365
Sub jumlah/ Sub total	279,766,555,951	349,469,243,827
Jumlah/ Total	676,738,938,309	1,059,903,288,914

21. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp
Perusahaan		
PPH Pasal 4(2)	6,917,608,777	7,787,330,115
Pajak Pertambahan Nilai	316,731,725,924	282,556,250,281
Subjumlah	323,649,334,701	290,343,580,396
Entitas Anak		
PPH pasal 22	1,360,836,071	688,371,403
PPH Pasal 28a	1,040,860,963	1,275,809,016
Pajak Pertambahan Nilai	24,409,601,572	16,348,347,094
Subjumlah	26,812,898,606	18,312,527,513
Jumlah	350,462,233,307	308,656,107,909

21. Taxes

a. Prepaid Taxes

The Company
<i>Income Tax Article 4(2)</i>
<i>Value Added Tax</i>
Subtotal
Subsidiaries
<i>Income Tax Article 22</i>
<i>Income Tax Article 28</i>
<i>Value Added Tax</i>
Subtotal
Total

b. Utang Pajak

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp
Perusahaan		
PPH Pasal 4(2)	12,598,558,956	7,778,962,271
PPH pasal 21	1,108,438,064	9,238,203,945
PPH pasal 22	4,074,320,574	2,857,099,922
PPH pasal 23	673,295,196	1,937,179,277
PPH pasal 26	294,267,234	1,154,835,081
PPH pasal 29	28,851,547,414	31,390,533,449
Pajak Pertambahan Nilai	31,438,996,629	37,848,706,609
Subjumlah	79,039,424,067	92,205,520,554
Entitas Anak		
PPH Pasal 4(2)	27,926,454	17,462,818
PPH pasal 21	288,413,489	405,206,510
PPH pasal 23	166,724,550	184,454,079
PPH pasal 25	--	73,247,305
PPH pasal 29	6,266,313,667	4,681,487,954
Pajak Pertambahan Nilai	5,947,110,979	1,516,301,768
Subjumlah	12,696,489,139	6,878,160,434
Jumlah	91,735,913,206	99,083,680,988

b. Tax Payable

The Company
<i>Income Tax Article 4(2)</i>
<i>Income Tax Article 21</i>
<i>Income Tax Article 22</i>
<i>Income Tax Article 23</i>
<i>Income Tax Article 26</i>
<i>Income Tax Article 29</i>
<i>Value Added Tax</i>
Subtotal
Subsidiaries
<i>Income Tax Article 4(2)</i>
<i>Income Tax Article 21</i>
<i>Income Tax Article 23</i>
<i>Income Tax Article 25</i>
<i>Income Tax Article 29</i>
<i>Value Added Tax</i>
Subtotal
Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	31 Maret / March 2019			
	31 Desember 2018/ 31 December 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Income Statement	Dikreditkan ke Penghasilan Komprensensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Maret 2019 / March 31, 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Pajak Tangguhan				
Perusahaan				
Penyisihan Piutang	12,318,268,291	(7,413,757)	--	12,310,854,534
Imbalan Pascakerja	22,088,019,646	412,500,000	--	22,500,519,646
Penyusutan Aset Tetap	(45,763,786,810)	(2,808,435,893)	--	(48,572,222,703)
Jumlah	(11,357,498,873)	(2,403,349,650)	--	(13,760,848,523)
Entitas Anak	(243,932,540)	--	--	(243,932,540)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(11,601,431,413)	(2,403,349,650)	--	(14,004,781,063)
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	1,312,527,614	84,398,926	--	1,396,926,540

*Deferred Tax Liabilities
The Company
Allowance for Receivables
Post-employment Benefit
Depreciation of Fixed Assets
Total*

*Subsidiaries
Total Deferred Tax Liabilities
Deferred Tax Aset Subsidiaries*

	31 Desember / December 2018			
	Desember 2017/ December 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Income Statement	Dikreditkan ke Penghasilan Komprensensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Desember 2018/ December 2018
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan (Liabilitas)				
Penyisihan Piutang	10,782,119,881	1,536,148,410	--	12,318,268,291
Imbalan Pascakerja	22,299,591,967	896,494,984	(1,108,067,305)	22,088,019,646
Penyusutan Aset Tetap	(43,160,150,436)	(2,603,636,374)	--	(45,763,786,810)
Jumlah	(10,078,438,588)	(170,992,980)	(1,108,067,305)	(11,357,498,873)
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak	(2,670,283,667)	2,426,351,127	--	(243,932,540)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(12,748,722,255)	2,255,358,147	--	(11,601,431,413)
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	--	1,312,527,614	--	1,312,527,614

*Deferred Tax Assets (Liabilities)
Allowance for Receivables
Post-employment Benefit
Depreciation of Fixed Assets
Total*

*Deferred Tax Liabilities Subsidiaries
Total Deferred Tax Liabilities
Deferred Tax Aset Subsidiaries*

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

d. Beban Pajak Penghasilan

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018
	Rp	Rp
Pajak Kini		
Perusahaan	17,327,124,913	130,287,535,493
Entitas Anak	1,511,578,408	5,891,479,500
Sub jumlah	18,838,703,321	136,179,014,993
Pajak Tangguhan		
Perusahaan	2,403,349,650	170,992,980
Entitas Anak	(84,398,926)	(3,738,878,741)
Sub jumlah	2,318,950,724	(3,567,885,761)
Jumlah	21,157,654,045	132,611,129,232

*Current Tax
The Company
Subsidiaries
Sub total*

*Deferred Tax
The Company
Subsidiaries
Sub total
Total*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the Company's income statement with taxable income as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	91,807,517,836	619,251,303,685	<i>Consolidated Income Before Income Tax</i>
Dikurangi Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(6,114,809,555)	(19,970,616,369)	<i>Less Profit Before Income Tax Subsidiaries</i>
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	85,692,708,281	599,280,687,316	<i>Income Before Income Tax Company</i>
Ditambah :			<i>Added :</i>
Penyusutan - Akuntansi	56,168,717,854	215,356,852,379	<i>Depreciation - Accounting</i>
Penyisihan (Pemulihan)			<i>Allowance (Recovery)</i>
Pencadangan Piutang	(29,655,029)	6,143,593,640	<i>for Doubtfull Account</i>
Pembentukan Imbalan Pascakerja	1,650,000,000	2,065,735,076	<i>Expenses for Employee Benefits</i>
Beban yang Tidak dapat di Kurangkan Menurut Pajak	1,215,824,425	21,743,708,985	<i>Nondeductable Expense</i>
Denda Pajak	--	4,793,866,003	<i>Tax Penalties</i>
Jumlah	59,004,887,250	250,103,756,083	
Dikurangi :			Deduct :
Penyusutan - Fiskal	67,402,461,425	222,743,668,458	<i>Depreciation - fiscal</i>
Realisasi Imbalan Pascakerja	--	--	<i>Contribution for Employee Benefits</i>
Penghasilan Yang Kena Pajak Final	7,986,634,453	105,490,632,967	<i>Final Taxable Income</i>
Jumlah	75,389,095,878	328,234,301,425	Total
Laba kena pajak	69,308,499,653	521,150,141,973	<i>Taxable Income</i>
Beban Pajak Kini Perusahaan	17,327,124,913	130,287,535,493	Current Tax Expense the Company
Beban Pajak Kini Entitas Anak	1,511,578,408	5,891,479,500	Current Tax Expense Subsidiaries
Jumlah pajak kini Konsolidasi	18,838,703,321	136,179,014,993	Current Tax Expense - Consolidated
Pajak kini	17,327,124,913	130,287,535,493	<i>Current Tax</i>
Dikurangi :			<i>Deduct :</i>
PPH pasal 22	(8,474,044,826)	(34,947,116,509)	<i>Income Tax Article 22</i>
PPH pasal 23	(512,688,922)	(4,944,044,405)	<i>Income Tax Article 23</i>
PPH pasal 25	(10,879,377,200)	(59,005,841,130)	<i>Income Tax Article 25</i>
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	(2,538,986,035)	31,390,533,449	Under (Over) Payment Income Tax

Rekonsiliasi penghasilan kena pajak dalam Laporan Keuangan Pajak digunakan sebagai dasar untuk mengisi SPT pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciled taxable income in the financial statements was used as the basis for filling the Annual Tax Return of corporate income tax for the year ended December 31, 2018.

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	91,807,517,836	619,251,303,685	<i>Profit before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Dikurangi:</i>			<i>Deduct:</i>
Laba Entitas Anak	<u>(6,114,809,555)</u>	<u>(19,970,616,369)</u>	<i>Income of Subsidiaries</i>
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan	<u>85,692,708,281</u>	<u>599,280,687,316</u>	<i>Profit before Tax as Presented in the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income The Company</i>
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif	21,423,177,070	149,820,171,829	<i>Income Tax at Effective Tax Rate</i>
Pengaruh Pajak atas Beban yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal	1,692,702,507	19,361,643,356	<i>Tax Effect of Nontaxable Income</i>
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	<u>19,730,474,563</u>	<u>130,458,528,473</u>	<i>Total Tax Expense of the Company</i>

22. Uang Muka dari Pelanggan

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut :

22. Advances From Customer

Details of advances received from customer :

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	52,630,849,536	73,583,037,141
High Speed Railway Contractor Consortium	74,662,726,000	61,162,726,000
KSO PT Wijaya Karya Beton - EMRAIL	9,960,916,514	4,862,003,634
Lain-lain di bawah Rp3 Miliar/ <i>Others below Rp3 Billion</i>	8,992,907,127	19,063,095,014
Sub jumlah/Sub total	<u>146,247,399,177</u>	<u>158,670,861,789</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bosowa Marga Nusantara	324,762,964,335	324,762,964,335
Samsung C&T Corporation	13,043,854,500	13,043,854,500
PT Wiratama Karya Usaha	7,691,273,000	--
PT Graha Agung	4,810,311,000	--
PT Rudi Jaya	4,377,600,000	--
PT Tekniko Indonesia	3,240,130,000	3,333,033,694
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	3,029,400,000	--
Lain-lain di bawah Rp3 Miliar/ <i>Others below Rp3 Billion</i>	40,268,275,484	55,900,362,741
Sub jumlah/Sub total	<u>401,223,808,319</u>	<u>397,040,215,270</u>
Jumlah/ Total	<u>547,471,207,496</u>	<u>555,711,077,059</u>

Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

The amount represents advances received from the customer under the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of its progress.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

23. Pendapatan Diterima Dimuka

Rincian pendapatan diterima dimuka per pelanggan adalah sebagai berikut :

Sino Road And Bridge Group Co.Ltd - Utama Karya, KSO
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
WIKA BETON - EMRAIL, KSO
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Persada Beton
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lain-lain di bawah Rp2 Miliar/*Others below Rp2 Billion*

Sub jumlah/Sub total

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Energi Unggul Persada
PT Lati Inti Muara Asa
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Ltd.
Dinas Perhubungan Pemprov DKI Jakarta
PT Surya Borneo Industri
KSO Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa
PT Borneo Indobara
JV Djasa Ubersakti - KE
PT Kutai Refinery Nusantara
PT McConnell Dowell Indonesia
PT Sumber Alam Sejahtera
Lain-lain di bawah Rp2 Miliar/*Others below Rp2 Billion*

Sub jumlah/Sub total

Jumlah/ Total

Jumlah tersebut merupakan kewajiban prestasi pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

23. Unearned Revenue

Details of unearned revenue per customers :

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp
Sino Road And Bridge Group Co.Ltd - Utama Karya, KSO	22,352,483,000	22,497,483,000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	21,760,952,803	30,963,998,984
WIKA BETON - EMRAIL, KSO	7,509,978,977	7,498,533,167
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	6,891,678,565	6,433,385,885
PT Adhi Persada Beton	6,479,352,000	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3,393,599,000	10,159,080,000
Lain-lain di bawah Rp2 Miliar/ <i>Others below Rp2 Billion</i>	5,671,711,506	10,108,065,422
Sub jumlah/Sub total	74,059,755,851	87,660,546,458

PT Energi Unggul Persada	10,121,706,410	9,042,863,610
PT Lati Inti Muara Asa	4,863,465,000	4,863,465,000
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Ltd.	4,654,772,140	--
Dinas Perhubungan Pemprov DKI Jakarta	4,443,885,461	12,233,585,331
PT Surya Borneo Industri	4,219,210,770	--
KSO Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa	3,802,925,400	3,802,925,400
PT Borneo Indobara	2,948,400,000	--
JV Djasa Ubersakti - KE	2,526,111,000	--
PT Kutai Refinery Nusantara	2,368,230,750	--
PT McConnell Dowell Indonesia	2,143,202,760	--
PT Sumber Alam Sejahtera	2,041,420,000	2,041,420,000
Lain-lain di bawah Rp2 Miliar/ <i>Others below Rp2 Billion</i>	38,830,237,352	69,288,054,141
Sub jumlah/Sub total	82,963,567,043	101,272,313,482
Jumlah/ Total	157,023,322,894	188,932,859,940

The amount represent the delivery order performance obligations in connection with bills to customers has been implemented and do not meet the criteria for recognition of sales.

24. Beban Akrua

Rincian beban yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp
Beban Pelaksanaan Proyek	1,067,063,725,690	1,191,215,175,832
Utang dalam Proses	228,520,022,754	271,406,939,940
Beban Proyek	111,969,412,318	136,835,414,443
Beban Usaha	88,927,631,819	78,928,725,433
Beban Produksi	21,301,432,741	15,752,138,943
Jumlah	1,517,782,225,322	1,694,138,394,591

24. Accrued Expenses

Details of accrued expenses is as follows :

<i>Project Implementation Expenses</i>	1,191,215,175,832	<i>Project Implementation Expenses</i>
<i>Liabilities in Process</i>	271,406,939,940	<i>Liabilities in Process</i>
<i>Project Expenses</i>	136,835,414,443	<i>Project Expenses</i>
<i>Operating Expenses</i>	78,928,725,433	<i>Operating Expenses</i>
<i>Production Expenses</i>	15,752,138,943	<i>Production Expenses</i>
Total	1,694,138,394,591	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban pelaksanaan proyek yang akan dibayar merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk dilapangan atau proyek, dengan perincian sebagai berikut :

The project implementation expense to be paid is the cost of distribution, maintenance and installation in the product or field or project, with the following details:

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp	
Subkontraktor	475,404,178,611	436,437,598,027	Subcontractors
Material	522,165,915,747	680,621,010,683	Materials
Fasilitas Distribusi	61,372,152,283	38,830,512,949	Distribution Facilities
Upah	8,121,479,049	35,326,054,173	Labour
Jumlah	<u>1,067,063,725,690</u>	<u>1,191,215,175,832</u>	Total

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perusahaan.

Accrued expenses of operating represents obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Accrued expenses of production represents outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary worker.

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

Accrued expenses of project are costs that must be accounted for the physical progress of construction projects.

Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perusahaan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Payables in the process of debt-to-order goods that have been accepted by the Company in the form of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

25. Utang Lain-Lain

25. Other Payables

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut :

Details of other liabilities is as follows :

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Wijaya Karya(Persero) Tbk	50,822,934,800	65,916,670,376	PT Wijaya Karya(Persero) Tbk
Utang atas Koperasi			Payable on Koperasi
Karyawan WIKA	15,883,788	5,812,026	Karyawan WIKA
Sub jumlah	<u>50,838,818,588</u>	<u>65,922,482,402</u>	Sub total
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang Dividen	145,920,401,358	--	Dividen Payable
Utang Pensiun Hari Tua	361,230,442	330,495,180	Retirement payable
Utang Astek dan Askes	280,034,992	218,183,765	Astek and Askes payable
Lain-lain	17,079,239,383	7,015,640,561	Other
Sub jumlah	<u>163,640,906,175</u>	<u>7,564,319,506</u>	Sub total
Jumlah	<u>214,479,724,763</u>	<u>73,486,801,908</u>	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
 Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
 Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
 March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
 And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5% dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10% dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perusahaan.

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree No. SK.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the Company.

Utang kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan pinjaman modal kerja dengan plafond sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga, 5% diatas suku bunga Sertifikat Bank Indonesia.

Debt to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk represent a working capital loan and bears with a ceiling of Rp200,000,000,000 with interest rate of 5% above the interest rate of Bank Indonesia Certificate.

26. Imbalan Pascakerja

26. Post-Employment Benefits

Grup setiap tahun mencadangkan iuran kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

The Group reserves the dues each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law no. 13 of 2003.

Perhitungan atas imbalan pascakerja Tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh konsultan PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Calculation of post-employment benefit as of December 31, 2018 by PT Dian Artha Tama using the projected unit credit method.

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

Assumption and method of the actuarial calculation :

Umur Pensiun	55; 56; 58 tahun/ years	Pension age
Mortalita	GAM - 1971	Mortality
Tingkat Cacat	0,01 % per tahun / per year	Disability rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05 % per tahun / per year	Accelerated Retirement rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 % per tahun / per year	Resignation rate
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	10 % per tahun / per year	Future Salary Increase
Tingkat Bunga atas Kewajiban	8,50% per tahun 2018/ per year	Interest rate on Obligation
Tingkat Bunga atas Aset	8,50% per tahun 2018/ per year	Interest rate on Assets
Tingkat Diskonto	8,50% per tahun 2018/ per year	Discount Rate

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018	
	Rp	Rp	
Nilai Kini dari Kewajiban	149,910,845,267	148,260,845,267	Present Value of Obligations
Nilai Wajar dari Aset Program	(52,737,350,728)	(52,737,350,728)	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	97,173,494,539	95,523,494,539	Total

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp	
Pada Awal Tahun	95,523,494,539	90,977,669,991	<i>At the Beginning of the Year</i>
Beban Tahun Berjalan	1,650,000,000	15,011,116,118	<i>Expense for the Year</i>
Pembayaran Manfaat	--	(5,977,038,683)	<i>Payment of Benefit</i>
Penghasilan Komprehensif Lainnya	--	(4,488,252,887)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Jumlah	97,173,494,539	95,523,494,539	Total

Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows:

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp	
Biaya Jasa Kini	1,650,000,000	10,513,580,890	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	--	9,908,337,745	<i>Interest Cost</i>
Jumlah	1,650,000,000	20,421,918,635	Total

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp	
Pada Awal Tahun	148,260,845,267	137,615,802,002	<i>At Beginning of the Year</i>
Biaya Jasa Kini	1,650,000,000	10,513,580,890	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	--	9,908,337,745	<i>Interest Cost</i>
Imbalan yang Dibayarkan	--	(5,977,038,683)	<i>Benefits Paid</i>
Keuntungan Aktuarial Bersih	--	(3,799,836,687)	<i>Net Actuarial Gain</i>
Pada Akhir Tahun	149,910,845,267	148,260,845,267	At End of The Year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut :

The movement fair value of aset program are as follow :

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp	
Pada Awal Tahun	52,737,350,728	46,638,132,011	<i>At Beginning of the Year</i>
Hasil Aset Program yang Diharapkan	--	3,357,945,505	<i>Expected Return on Plan Assets</i>
Iuran Pemberi Kerja	--	4,496,599,200	<i>Employer's Contributions</i>
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	--	4,197,188,091	<i>Net actuarial losses recognized during the year</i>
Imbalan yang Dibayarkan	--	(5,952,514,079)	<i>Benefits Payment</i>
Pada Akhir Tahun	52,737,350,728	52,737,350,728	At End of The Year
Aset program terdiri dari :			<i>Plan assets comprises the following :</i>
Instrumen Pasar uang	100%	100%	<i>Money market instrument</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisa sensitivitas adalah sebagai berikut :

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	149,910,845,267	148,260,845,267	PV Defined Benefits Obligations
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumptions
-1,00%	161,912,812,606	160,130,712,450	-1,00%
+1,00%	139,354,159,602	137,820,352,205	+1,00%
Asumsi Kenaikan Gaji			Salary Increment Assumptions
-1,00%	138,302,353,490	136,780,122,841	-1,00%
+1,00%	159,761,927,740	158,003,501,388	+1,00%

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Sensitivity analysis is as follows :

27. Pinjaman Jangka Panjang

Pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut :

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp	
Pinjaman Transaksi Khusus			Appropriate Transaction Loan
Jangka Pendek	--	--	Short Term
Jangka Panjang	350,000,000,000	350,000,000,000	Long Term
Jumlah	350,000,000,000	350,000,000,000	Total

27. Long-Term Loan

Non-current debt are as follows :

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Juli 2018 Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit No. CBG.LC2/SPPK.031/2018 dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.760.000.000.000. Tingkat bunga sebesar 9.50% dengan jangka waktu 2 tahun.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja I dengan total senilai Rp450.000.000.000, Kredit Modal Kerja II dengan total senilai Rp600.000.000.000, Supplier Financial (SF) sebesar Rp350.000.000.000 serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp335.000.000.000 Fasilitas.

Fasilitas tersebut dituangkan dalam akta Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus pada tanggal 10 Juli 2018 dengan nomor: CBG.LC2/SPPK.031/2018.

Tingkat bunga 9.50,% per tahun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On July 10, 2018 the Company has a credit facility agreement no CBG.LC2/SPPK.031/2018 with maximum credit of to Rp1,760,000,000,000. This credit bears with an interest rate per annual of 9.50% with a term of 2 years.

Facilities provided in the form of working capital credit I with a total value of Rp450,000,000,000, working capital credit II with a total value of Rp600,000,000,000, Supplier Financial with a total value of Rp350,000,000,000 and Non Cash Loan facility with a limit of Rp335,000,000,000.

The facilities are reflected in the Deed of the Special Transaction Loan Agreement on July 10, 2018 with No: CBG.LC2/SPPK.031/2018.

The interest rate are 9.50% per year.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 10 Juli 2018 sampai dengan 2 Juni 2020.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, persediaan dan aset tetap (tanah dan bangunan) (Catatan 6, 10, dan 17).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan *Leverage Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is July 10, 2018 until June 2, 2020.

Collateral for the agreement receivables, inventories and fixed assets (land and buildings) (Notes 6, 10 and 17).

Financial ratios that must be considered are :

Current Ratio minimum of 100% and Leverage Ratio maximum of 400%.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

28. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp	
Saldo Awal Tahun	72,329,841,225	71,947,394,279	Balance at Beginning of Year
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(142,506,398)	287,116,523	Profit For the Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	95,330,423	Other Comprehensive Income of the Year
Jumlah	72,187,334,827	72,329,841,225	Total

28. Non-Controlling Interest

The non-controlling interest in subsidiaries as follow:

Kepentingan nonpengendali pada masing-masing entitas anak adalah sebagai berikut :

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp
PT Wijaya Karya Komponen Beton	49,174,976,692	49,472,672,797
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	21,424,335,331	21,294,016,427
PT Citra Lautan Teduh	1,588,022,804	1,563,152,001
Jumlah/ Total	72,187,334,827	72,329,841,225

The non-controlling interest in every subsidiaries are as follow:

29. Saham

Modal Saham

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

29. Stock

Capital Stock

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2018 as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember / December 2018			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	567,616,649	6.51%	56,761,664,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Agustinus Boediono *)	13,909,800	0.16%	1,390,980,000
Herry Trisaputra Zuna *)	40,000	0.00%	4,000,000
Kuntjara *)	577,300	0.01%	57,730,000
Mursyid *)	2,100,000	0.02%	210,000,000
Masyarakat/ Public	2,438,741,900	27.98%	243,874,190,000
Sub jumlah/ Subtotal	<u>8,338,308,649</u>	<u>96%</u>	<u>833,830,864,900</u>
Saham diperoleh kembali/ Treasury Stock	<u>377,157,951</u>	<u>4.33%</u>	<u>37,715,795,100</u>
Jumlah/ Total	<u>8,715,466,600</u>	<u>100.00%</u>	<u>871,546,660,000</u>

*) Manajemen Kunci / Key Management

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
tanggal 31 Maret 2019 sebagai berikut:

The composition of the Company's
shareholders as of March 31, 2019 is as
follows:

31 Maret / March 2019			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	558,025,349	6.40%	56,761,664,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Herry Trisaputra Zuna *)	40,000	0.00%	4,000,000
Kuntjara *)	577,300	0.01%	57,730,000
Mursyid *)	2,100,000	0.02%	210,000,000
Imam Sudiyono *)	484,700	0.01%	48,470,000
I Ketut Pasek Senjaya Putra *)	96,000	0.00%	9,600,000
Masyarakat/ Public	2,461,662,300	28.24%	245,216,700,000
Sub jumlah/ Subtotal	<u>8,338,308,649</u>	<u>96%</u>	<u>833,840,464,900</u>
Saham diperoleh kembali/ Treasury Stock	<u>377,157,951</u>	<u>4.33%</u>	<u>37,715,795,100</u>
Jumlah/ Total	<u>8,715,466,600</u>	<u>100.00%</u>	<u>871,556,260,000</u>

*) Manajemen Kunci / Key Management

Saham Diperoleh Kembali

Perusahaan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Initial Public Offering (IPO) Perusahaan, Para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diputuskan dengan nomor MJ.01.01/WB-0A.134/2013 tanggal 20 Desember 2013 yang telah terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM dan Republik Indonesia No: AHU-AH.01.01-56091 tanggal 24 Desember 2013 diputuskan bahwa: Menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebanyak 65.027.233 lembar saham kepada PT Wijaya Karya Beton, Tbk dengan harga per lembar saham adalah PBV = 1,4 atas Rp639,8 yaitu sebesar Rp895,72 atau nilai harga saham seluruhnya sebesar Rp58.246.193.143.

Treasury Stock

Company recorded treasury stock by using the cost method.

In connection with the implementation of the plan of the Initial Public Offering (IPO) of the Company, the shareholders of the Company approved the shareholders to make a decision outside the General Meeting of shareholders to be decided by the number MJ.01.01/WB- 0A.134/2013 dated December 20, 2013 has been registered Minister of Law and Human Right of Republic Indonesia No: AHU- AH.01.01-56091 dated December 24, 2013 it was decided that: Approved the sale of Shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) of 65.027.233 Shares to PT Wijaya Karya Beton, Tbk. at a price per S.Hare is above PBV = 1.4 Rp639.8 in the amount of Rp895.72 or the value of Shares totaling Rp58,246,193,143.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

30. Tambahan Modal Disetor

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018
	Rp	Rp
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	2,045,466,600	2,045,466,600
Nilai Jual Perdana per Saham	590	590
Nilai Nominal per Saham	100	100
Agio per Saham	490	490
Jumlah Agio Saham	1,002,278,634,000	1,002,278,634,000
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	<u>(29,084,927,397)</u>	<u>(29,084,927,397)</u>
Jumlah	<u>973,193,706,603</u>	<u>973,193,706,603</u>

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

30. Additional Paid-In Capital

*Number of Shares Issued
Initial Public Offering Stock Price
Par Value
Agio per Share
Total Paid in Capital
Less: Share Issuance Costs
Total*

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp29,084,927,397.

31. Saldo Laba

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018
	Rp	Rp
Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	143,194,248,877	74,769,409,332
Penambahan	97,270,611,586	68,424,839,545
Saldo Akhir Tahun	<u>240,464,860,463</u>	<u>143,194,248,877</u>
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	1,134,793,746,643	814,724,357,014
Laba Tahun Berjalan	70,792,370,189	486,353,057,930
Penghasilan Komprehensif Lain	--	3,284,855,159
Cadangan Bertujuan	(97,270,611,586)	(68,424,839,545)
Dividen	<u>(145,920,401,358)</u>	<u>(101,143,683,915)</u>
Saldo Akhir Tahun	<u>962,395,103,889</u>	<u>1,134,793,746,643</u>

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai

31. Retained Earnings

This account consists of :

***Appropriated Use**
Beginning Balance of the Year
Addition
Ending Balance of the Year
Unappropriated Use
Beginning Balance of the Year
Profit for the Year
Other Comprehensive Income
Aiming Reserves
Dividend
Ending Balance of the Year*

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16 ,2007, which requires the Companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp240,464,860,463.

reserve, after dividend capitalization as of March 31, 2019 amounted Rp240,464,860,463.

Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Tanggal 19 Maret 2018 No.119 dan Tanggal 27 Maret 2019 No.58 telah menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders date March 19, 2018 No.119 and March 27, 2019 no.58 has declare the dividend distribution for the fiscal year December 31, 2018 and December 31, 2017 were as follows:

	Tanggal Dideklarasikan / Date Declared Rp	Tanggal Pembayaran / Date Paid Rp	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh) / Dividend Per Share (Full Amount) Rp	Jumlah / Total Rp	
Dividen akhir tahun 2018	27 Maret/ March 2019	26 April /April 2019	17.50	145,920,401,358	Year end dividend for year 2018
Dividen akhir tahun 2017	19 Maret/ March 2018	20 April/ April 2018	12.13	101,143,683,912	Year end dividend for year 2017
Dividen akhir tahun 2016	13 Maret/ March 2017	12 April/ April 2017	9.80	81,715,425,760	Year end dividend for year 2016
Dividen akhir tahun 2015	30 Maret/ March 2016	27 April/ April 2016	6.26	52,197,812,142	Year end dividend for year 2015
Dividen akhir tahun 2014	01 April/ April 2015	04 Mei/ May 2015	11.82	98,558,808,231	Year end dividend for year 2014
Dividen akhir tahun 2013	20 Februari/ February 2014	19 Maret/ March 2014	29.72	20,000,000,000	Year end dividend for year 2013

32. Laba Per Saham Dasar

32. Basic Earnings Per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	70,792,370,190	486,353,057,930	Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8,715,466,600	8,715,466,600	Weighted average number shares for the computation of basic profit per share
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	8.12	55.80	Basic Earnings per Share (in full Rupiah amount)

33. Pendapatan Usaha

33. Revenues

Rincian penjualan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Details of sales per Strategic Business Units (SBU) for period progress as follows :

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Maret / March 2018 Rp	
Produk putar	724,116,654,284	608,818,450,185	Spun Concrete
Produk non putar	392,959,819,316	465,696,273,267	Precast Concrete
Sub Jumlah	1,117,076,473,600	1,074,514,723,452	Sub Total
Jasa	31,974,314,107	118,795,005,332	Service
Konstruksi	144,953,556,401	--	Construction
Jumlah/ Total	1,294,004,344,108	1,193,309,728,784	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows :

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Maret / March 2018 Rp	
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	67,461,284,530	142,177,805,156	Sales Region I North Sumatra
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	99,837,097,850	145,549,606,320	Sales Region II South Sumatra
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	294,491,641,150	190,677,545,258	Sales Region III Jakarta
Wilayah Penjualan IV Jawa Tengah	158,748,804,180	152,697,508,718	Sales Region IV Central Java
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	195,566,983,733	261,503,458,388	Sales Region V East Java East Java
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	65,603,876,148	117,282,250,096	Sales Region VI South Sulawesi
Wilayah Penjualan VII Kalimantan	100,061,986,800	--	Sales Region VII Kalimantan
Crushing Plant Palu	11,266,145,550	6,711,351,690	Palu Crushing Pant
Jumlah Penjualan Perusahaan	993,037,819,941	1,016,599,525,626	Total Sales the Company
PT Wijaya Karya Komponen Beton	6,965,157,059	17,812,021,817	PT Wijaya Karya Komponen Beton
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	18,786,929,500	3,987,302,009	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
PT Citra Lautan Teduh	92,793,107,100	22,652,279,000	PT Citra Lautan Teduh
PT Wijaya Karya Beton - Wika Kraton KSO	5,493,460,000	13,463,595,000	PT Wijaya Karya Beton - Wika Kraton KSO
Jumlah Penjualan Entitas Anak	124,038,653,659	57,915,197,826	Total Sales Subsidiaries
Jumlah	1,117,076,473,600	1,074,514,723,452	Total

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Details of precast product sales per customers for current period as follows :

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Maret / March 2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	313,327,829,042	376,561,632,814
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	154,034,617,003	135,680,997,336
PT Utama Karya (Persero)	60,144,892,660	19,861,800,000
KSO WIKA - Bahagia Bangunnusa	41,849,002,737	--
PT Utama Karya Infrastruktur	38,323,610,000	6,142,410,000
PT Rekayasa Industri	24,338,993,236	--
KSO PP	19,000,000,000	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	17,980,641,450	17,781,729,430
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	17,224,006,826	16,022,688,000
Lain - lain di bawah Rp10 Miliar/ Other below Rp10 Billion	103,647,775,733	193,404,908,032
Sub jumlah	789,871,368,687	765,456,165,612

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Maret / March 2018 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Servo Marga Sejahtera	21,217,200,700	--
PT Pelita Agung	18,447,514,000	--
PT Energi Unggul Persada	12,999,021,000	--
PT Adara Persada Sejahtera	12,375,000,000	--
Karunia Overseas Pte. Ltd.	11,496,688,263	--
PT Focon Indo Beton	10,353,031,300	--
Lain - lain di bawah Rp10 Miliar/ Other below Rp10 Billion	240,316,649,650	309,058,557,840
Sub jumlah	327,205,104,913	309,058,557,840
Jumlah	1,117,076,473,600	1,074,514,723,452

Rincian penjualan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Details of service sales by region for the current year operations are as follows :

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Maret / March 2018 Rp	
Wilayah Penjualan I			<i>Sales Region I</i>
Sumatera Utara	9,808,888,800	59,159,504,100	<i>North Sumatra</i>
Wilayah Penjualan II			<i>Sales Region II</i>
Sumatera Selatan	204,300,000	11,970,577,400	<i>South Sumatra</i>
Wilayah Penjualan III			<i>Sales Region III</i>
DKI Jakarta	5,520,658,726	26,716,513,310	<i>Jakarta</i>
Wilayah Penjualan IV			<i>Sales Region IV</i>
Jawa Tengah	3,809,708,581	10,334,293,230	<i>Central Java</i>
Wilayah Penjualan V			<i>Sales Region V</i>
Jawa Timur	6,721,958,000	7,216,717,292	<i>East Java</i>
Wilayah Penjualan VI			<i>Sales Region VI</i>
Sulawesi Selatan	5,908,800,000	3,397,400,000	<i>South Sulawesi</i>
Jumlah	31,974,314,107	118,795,005,332	Total

Rincian penjualan jasa berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Details of service sales per customers for period progress as follows :

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Maret / March 2018 Rp
Pihak Berelasi		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	9,328,097,000	18,216,224,310
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	9,615,268,800	6,466,938,000
PT Wijaya Karya Beton, Tbk. - EMRAIL KSO	2,402,531,726	12,024,230,400
Lain - lain di bawah Rp 500 Juta/ Other below Rp 500 Million	150,000,000	5,497,332,500
Subjumlah	21,495,897,526	42,204,725,210

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Maret / March 2018 Rp
Pihak Ketiga		
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Ltd.	3,417,974,581	9,542,833,230
PT Dewanto Cipta Pratama	1,911,000,000	--
KSO Giri Bangun Sentosa - Karya Mandiri Jaya Pratama	1,111,600,000	--
Lain - lain di bawah Rp 1 Milyar/ Other below Rp 1 Billion	4,037,842,000	67,047,446,892
Subjumlah	10,478,416,581	76,590,280,122
Jumlah	31,974,314,107	118,795,005,332

Rincian penjualan konstruksi berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Details of construction sales by region for the current year operations are as follows :

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Maret / March 2018 Rp
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	144,953,556,401	--
Jumlah	144,953,556,401	--

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Details of construction revenue per customers for period progress as follows :

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Maret / March 2018 Rp
Pihak Ketiga		
PT Bosowa Marga Nusantara	144,953,556,401	--
Jumlah	144,953,556,401	--

Rincian pendapatan dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari pendapatan usaha untuk tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Details of revenues with value of revenue contribution exceeds 10% of revenues for March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Maret / March 2018 Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	322,655,926,042	394,777,857,124
PT PLN (Persero)	154,034,617,003	135,680,997,336
Jumlah	476,690,543,045	530,458,854,460

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

34. Beban Pokok Pendapatan

Rincian harga pokok pendapatan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Maret / March 2018 Rp	
Persediaan Barang Jadi Awal	528,886,752,405	627,791,910,122	<i>Finished good at beginning period</i>
Produksi Barang Jadi	606,054,171,845	825,049,173,187	<i>Finished Good Production</i>
Persediaan Barang Jadi Akhir	(502,517,078,161)	(770,473,308,250)	<i>Finished Good at Ending Period</i>
Subjumlah	632,423,846,089	682,367,775,059	Subtotal
Biaya Langsung Produksi			Direct Cost of Production
Biaya Material	23,592,570,666	31,145,000,505	<i>Materials Cost</i>
Biaya Upah Tenaga Kerja	1,446,813,919	5,408,925,205	<i>Labour Cost</i>
Biaya Pelaksanaan Proyek	259,667,509,106	255,361,516,342	<i>Project Implementation Cost</i>
Biaya Operasional Proyek	17,709,132,956	13,911,297,498	<i>Operational Project Cost</i>
Subjumlah	302,416,026,647	305,826,739,550	Subtotal
	31 Maret / March 2019 Rp	31 Maret / March 2018 Rp	
Biaya Tidak Langsung Produksi			Indirect Cost of Production
Biaya Pemasaran dan Penjualan	306,391,125	314,537,793	<i>Marketing and Sales Cost</i>
Biaya Administrasi dan Umum	19,978,915,541	15,592,809,649	<i>Administrative and General Cost</i>
Biaya Penyusutan	58,266,711,251	51,874,417,008	<i>Depreciation Cost</i>
Biaya Penelitian dan Pengembangan	207,383,464	357,868,008	<i>Research and Development Cost</i>
Subjumlah	78,759,401,381	68,139,632,458	Subtotal
Jumlah	1,013,599,274,118	1,056,334,147,067	Total
Jasa Konstruksi			Construction
Biaya Material	12,851,256,833	--	<i>Materials Cost</i>
Subkontraktor	99,849,743,576	--	<i>Labour Cost</i>
Biaya upah	2,627,569,788	--	<i>Project Implementation Cost</i>
Biaya tidak langsung	3,211,248,680	--	<i>Operational Project Cost</i>
Biaya peralatan	1,279,993,939	--	<i>Equipment Cost</i>
Subjumlah	119,819,812,816	--	Subtotal
Jumlah	1,133,419,086,934	1,056,334,147,067	Total

Beban Pelaksanaan Proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

34. Cost of Revenues

Details of cost of goods sold for the current year are as follows :

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Maret / March 2018 Rp	
Persediaan Barang Jadi Awal	528,886,752,405	627,791,910,122	<i>Finished good at beginning period</i>
Produksi Barang Jadi	606,054,171,845	825,049,173,187	<i>Finished Good Production</i>
Persediaan Barang Jadi Akhir	(502,517,078,161)	(770,473,308,250)	<i>Finished Good at Ending Period</i>
Subjumlah	632,423,846,089	682,367,775,059	Subtotal
Biaya Langsung Produksi			Direct Cost of Production
Biaya Material	23,592,570,666	31,145,000,505	<i>Materials Cost</i>
Biaya Upah Tenaga Kerja	1,446,813,919	5,408,925,205	<i>Labour Cost</i>
Biaya Pelaksanaan Proyek	259,667,509,106	255,361,516,342	<i>Project Implementation Cost</i>
Biaya Operasional Proyek	17,709,132,956	13,911,297,498	<i>Operational Project Cost</i>
Subjumlah	302,416,026,647	305,826,739,550	Subtotal
	31 Maret / March 2019 Rp	31 Maret / March 2018 Rp	
Biaya Tidak Langsung Produksi			Indirect Cost of Production
Biaya Pemasaran dan Penjualan	306,391,125	314,537,793	<i>Marketing and Sales Cost</i>
Biaya Administrasi dan Umum	19,978,915,541	15,592,809,649	<i>Administrative and General Cost</i>
Biaya Penyusutan	58,266,711,251	51,874,417,008	<i>Depreciation Cost</i>
Biaya Penelitian dan Pengembangan	207,383,464	357,868,008	<i>Research and Development Cost</i>
Subjumlah	78,759,401,381	68,139,632,458	Subtotal
Jumlah	1,013,599,274,118	1,056,334,147,067	Total
Jasa Konstruksi			Construction
Biaya Material	12,851,256,833	--	<i>Materials Cost</i>
Subkontraktor	99,849,743,576	--	<i>Labour Cost</i>
Biaya upah	2,627,569,788	--	<i>Project Implementation Cost</i>
Biaya tidak langsung	3,211,248,680	--	<i>Operational Project Cost</i>
Biaya peralatan	1,279,993,939	--	<i>Equipment Cost</i>
Subjumlah	119,819,812,816	--	Subtotal
Jumlah	1,133,419,086,934	1,056,334,147,067	Total

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

35. Beban Usaha

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Maret / March 2018 Rp	
Beban administrasi & umum	30,348,760,727	28,107,362,376	General & administrative expenses
Beban pengembangan usaha	1,594,628,858	747,384,056	Business development expenses
Beban pemasaran	368,110,708	532,446,615	Marketing expenses
Jumlah	32,311,500,293	29,387,193,047	Total
Beban administrasi & umum terdiri dari			General & administrative expenses consist of
Beban personalia	24,324,533,625	23,345,650,953	Personnel expenses
Beban fasilitas kantor	4,495,592,022	3,901,061,137	Office facilities expenses
Beban keuangan	830,584,420	483,898,618	Financial expenses
Beban informasi dan teknologi	698,050,660	376,751,668	Information and Technologys expenses
Subjumlah	30,348,760,727	28,107,362,376	Subtotal

35. Operating Expenses

Details of operating expenses for the current year are as follows :

36. Perjanjian Ventura Bersama

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

NO	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of share (%)	Status/ Status
1	Proyek Light Rail Transit (LRT) PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Wijaya Kraton	50% - 50%	Berjalan / in Progress
2	Ready Mix Appartement Podomoro View Cimanggis PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Semen Indogreen Sentosa	50% - 50%	Berjalan / in Progress
3	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Berjalan / in Progress

36. Joint Venture Agreements

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members of each party to the cooperative agreement.

Management of the Project, who were coming from the Employer (owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

The joint venture agreements are follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

37. Ikhtisar Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Sifat berelasi yang terjadi pada Grup adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic</i>	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ <i>Placement of Accounts, Loans, dan Deposits</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic</i>	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ <i>Placement of Accounts, Loans, dan Deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic</i>	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ <i>Placement of Accounts, Loans, dan Deposits</i>
PT Bank BNI Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic</i>	Penempatan Rekening/ <i>Placement of Accounts</i>
PT Bank Mandiri Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic</i>	Penempatan Rekening/ <i>Placement of Accounts</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Penjualan produk Beton dan pembelian bahan baku/ <i>Concrete product sales and material purchase</i>
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
WIKA Beton - Emrail KSO	Ventura Bersama/ <i>Joint Ventures</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>

37. Summary of Related Parties Transactions and Balance

The nature of related parties of the Company are as follows:

1. *The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.*
2. *The Company has funds and loans in Government's Banks or state owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.*
3. *The Company held a Covenant in order of company business with other State Owned Enterprise and subsidiary and the institutions of government authorities.*

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</u>	<u>Jenis Transaksi / Nature of Transaction</u>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Istaka Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Nindya Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Waskita Beton Precast Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Pindad Enjiniring Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT PP Urban	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Utama Karya Infrastruktur	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Semen Tonasa	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut :

Details of transactions with parties are relate
as follows :

	<u>31 Maret / March 2019</u>		<u>31 Desember / December 2018</u>		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan Setara Kas	247,587,039,487	92.89%	67,922,940,628	77.28%	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	961,523,768,834	68.97%	800,155,014,169	62.20%	Account Receivable
Piutang Lain-lain	7,392,938,308	50.63%	11,894,437,296	68.90%	Other Receivable
Proyek Dalam Pelaksanaan	18,541,637,277	20.14%	15,797,798,261	10.70%	Project on Progress
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang Pemasok	34,909,698,827	9.76%	80,630,174,062	7.88%	Supplier Payable
Utang Subkontraktor	656,883,480	9.52%	5,655,113,280	1.42%	Subcontractor Payable
Utang Bank Jangka Pendek	662,100,700,272	8.25%	594,143,328,683	40.83%	Short-term Bank Loans
Uang muka Dari Pelanggan	146,247,399,177	26.71%	155,580,861,789	28.00%	Advances from customer
Pendapatan Diterima Dimuka	74,059,755,851	47.16%	108,008,511,624	54.81%	Unearned Revenue
Utang Bank Jangka Panjang	350,000,000,000	100%	350,000,000,000	100%	Long-term Bank Loans
Utang Lain-lain	50,838,818,588	24%	73,486,801,908	100%	Other Payables
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenue</u>
Pendapatan Usaha	811,367,266,213	72.63%	376,453,318,011	51.62%	Revenue

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

38. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

Informasi asset dan liabilitas dalam mata uang asing Perusahaan adalah sebagai berikut :

	31 Maret / March 2019							
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	YEN	
Aset								Assets
Kas								Cash and Cash
dan Setara Kas	175,648	2,501,927,264	--	--	10,241	107,606,658	--	Equivalent
Kewajiban								Liabilities
Utang Usaha	--	--	--	--	--	--	--	Account Payables
Aset (Liabilitas)	175,648	2,501,927,264	--	--	10,241	107,606,658	--	Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih								Net Foreign Exchange
	31 Desember / December 2018							
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	YEN	
Aset								Assets
Kas								Cash and Cash
dan Setara Kas	173.014	2.505.415.880	--	--	10.271	108.905.438	--	Equivalent
Kewajiban								Liabilities
Utang Usaha	(140.377)	(2.032.796.496)	(55.618)	(921.015.780)	--	--	(7.394.770)	Account Payables
Aset (Liabilitas)	32.637	472.619.384	(55.618)	(921.015.780)	10.271	108.905.438	(7.394.770)	Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih								Net Foreign Exchange

The Company assets and liabilities denominated in foreign currencies is as follows :

39. Informasi Segmen

Informasi segmen operasi Perusahaan adalah sebagai berikut :

	31 Maret / March 2019					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor pusat/ Head office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	1,105,199,532,275	30,703,263,325	158,101,548,508	--	1,294,004,344,108	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(952,119,662,060)	(29,249,304,376)	(152,050,120,498)	--	(1,133,419,086,934)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	153,079,870,215	1,453,958,949	6,051,428,010	--	160,585,257,174	Segment Result
Beban Usaha	(27,597,013,235)	(766,665,511)	(3,947,821,546)	--	(32,311,500,293)	Interest Expenses
Penghasilan bunga	1,866,435,691	65,185,529	335,662,464	--	2,267,283,683	Interest Income
Beban bunga	(22,926,353,026)	(650,245,664)	(3,348,336,144)	--	(26,924,934,833)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(10,085,627,518)	(280,186,218)	(1,442,774,161)	--	(11,808,587,897)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	94,337,312,128	(177,952,915)	(2,351,841,378)	--	91,807,517,835	Profit Before Tax
Beban Pajak	(18,070,595,713)	(502,014,562)	(2,585,043,769)	--	(21,157,654,044)	Tax Ekspenses
Laba Bersih Periode Berjalan	76,266,716,415	(679,967,477)	(4,936,885,147)	--	70,649,863,791	Net Income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	6,817,345,380,834	278,353,182,892	265,187,653,466	1,247,632,427,901	8,608,518,645,093	Segment assets
Liabilitas Segmen	2,591,084,061,926	19,520,440,642	191,088,967,116	2,745,283,702,770	5,546,977,172,453	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	58,049,302,489	--	--	25,842,554,811	83,891,857,300	Capital expenditures
Penyusutan	45,265,416,352	5,304,141,216	6,467,598,033	1,229,555,650	58,266,711,251	Depreciation
	31 Desember/ December 2018					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor pusat/ Head office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	6,057,921,035,255	52,049,151,813	820,658,071,786	--	6,930,628,258,854	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(5,250,212,184,026)	(47,117,591,514)	(750,876,605,798)	--	(6,048,206,381,338)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	807,708,851,229	4,931,560,299	69,781,465,988	--	882,421,877,516	Segment Result
Beban Usaha	(130,727,613,779)	(1,142,030,348)	(18,006,372,650)	--	(149,876,016,777)	Interest Expenses
Penghasilan bunga	4,350,544,070	38,006,150	599,242,312	--	4,987,792,532	Interest Income
Beban bunga	(82,722,725,626)	(722,661,880)	(11,394,197,300)	--	(94,839,584,806)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(20,447,679,128)	(178,629,973)	(2,816,455,679)	--	(23,442,764,780)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	578,161,376,766	2,926,244,248	38,163,682,671	--	619,251,303,685	Profit Before Tax
Beban Pajak	(115,668,516,270)	(1,010,474,774)	(15,932,138,189)	--	(132,611,129,232)	Tax Ekspenses
Laba Bersih Periode Berjalan	462,492,860,496	1,915,769,474	22,231,544,483	--	486,640,174,453	Net Income for the year

The Company operational segment information is as follows :

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2018					Other information
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor pusat/ Head office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Informasi lainnya						Segment assets
Aset Segmen	6,369,266,938,756	281,430,410,922	360,269,089,048	1,870,811,860,948	8,881,778,299,674	Segment liabilities
Liabilitas Segmen	2,816,020,412,021	19,003,009,164	210,906,788,594	2,699,036,079,688	5,744,966,289,467	Capital expenditures
Perolehan Aset Tetap	252,689,632,233	5,486,344,292	5,695,483,246	235,623,496,125	499,494,955,896	Depreciation
Penyusutan	112,363,803,093	16,872,263,720	25,656,121,479	69,012,519,486	223,904,707,778	

Informasi segmen geografis adalah sebagai berikut :	Perusahaan		The Company geographic information is as follows :	
	31 Maret / March 2019 Rp	31 Maret / March 2018 Rp		
Pendapatan			Sales	
Jawa	696,105,300,929	677,099,101,672	Jawa	
Luar Jawa	597,899,043,179	516,210,627,112	Non - Jawa	
Jumlah	1,294,004,344,108	1,193,309,728,784	Total	
Laba Bersih			Net Income	
Jawa	37,837,885,691	20,646,704,844	Jawa	
Luar Jawa	32,811,978,100	37,029,656,667	Non - Jawa	
Jumlah	70,649,863,791	57,676,361,511	Total	
Total Asset			Assets Total	
Jawa	5,218,488,227,981	5,418,152,936,919	Jawa	
Luar Jawa	3,390,030,417,111	3,463,625,362,755	Non - Jawa	
Jumlah	8,608,518,645,092	8,881,778,299,674	Total	

40. Perikatan dan Perjanjian

40. Commitments and Agreements

No./ No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	Nomor Kontrak/ Contract Number
1	Pengadaan Tiang Pancang Proyek Dermaga Kijing - Mempawah Kalimantan Barat	430.566.052.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	19 Februari 2018	TP.02.01/DBSU3/TKM-004/VI/18
2	Proyek Pembangunan Dermaga Kawasan Berikat Nusantara (KBN) Marunda	95.674.830.000	PT Adhi Karya (Persero), Tbk	19 Desember 2017	544/KONTRAK/DKIII/XII/17/INTRA
3	Pengadaan Tiang Pancang pada Proyek Jawa-1 CCPP Jawa Barat	342.089.181.503	Samsung C&T Corporation	19 Maret 2019	TP.01.03/WB-1C.096/2019
4	Desain dan Konstruksi Proyek Jalan Toll A.P. Pettarani Elevated Toll Road	1.650.590.000.000	PT Bosowa Marga Nusantara	15 Desember 2017	016/PKS-BMN/XII/2017
5	Pengadaan Tiang Pancang pada Proyek PLTGU Tambak Lorok	97.494.798.000	PT Utama Karya (Persero)	30 Nopember 2018	TP.01.03/WB-1D.040/2018
6	SUMBAGUT 134 800 MW Combined Cycle Power Plant	61.135.500.000	PT Multi Adverindo	3 Juli 2019	TP.01.03/WB.1A.230/2018
7	Pengadaan Balok Jembatan Jembatan Sei Silau III	95.674.830.000	PT Tisa Lestari	1 Januari 2019	TP.01.03/WB-1A.223 /2018
8	Pengadaan Sirdam Proyek Jalan KA Muara Enim - Tj. Raja (SI 03)	61.267.421.040	PT Servo Marga Sejahtera	1 Desember 2018	TP.01.03/WB-1B.1052/2018
9	Pengadaan Ready Mix Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung HSR Section-1 - RD 2	270.000.000.000	High Speed Railway Contractor Consorsium-Team Wika	18 September 2018	TP.02.01.HSRCC/WIKA.P/075A/18
10	Pengadaan Ready Mix Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung HSR Section-3 - RD 2	420.000.000.000	High Speed Railway Contractor Consorsium-Team Wika	18 September 2018	TP.02.01.HSRCC/WIKA.P/077A/18
11	Pengadaan Tiang Pancang Proyek GOLF ISLAND 2018	102.030.055.500	PT Kapuk Naga Indah	1 Januari 2018	KN/PO/07/18/00036
12	Pengadaan Tiang Pancang Diameter 600 Proyek Pembangunan Tol Sligi - Banda Aceh	71.272.872.000	PT Adhi Perkasa Beton	14 Januari 2019	001/APB/ACEH/I/2019
13	Pengadaan Box Girder Proyek Bogor Outer Ringroad (BORR) Seksi 3A	173.091.600.000	PT Pembangunan Perumahan	20 Februari 2019	001/PP/BORR3A/2/2019
14	Pengadaan Readymix Concrete Proyek Pembanguann Infrastruktur Bandara Kulon Progo	150.480.000.000	PP KSO	28 Desember 2018	065/SPJB/SCM-KP/PP-KSO/XII/2011
15	Pengadaan Girder Proyek Pembangunan Terminal Kijing, Menpapalah, Kalimantan Barat	81.204.200.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	6 Februari 2019	TP.02.01/DBSU3/TKM-047/III/19

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**41. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Modal**

**Ikhtisar Nilai Tercatat dan Estimasi Nilai
Wajar Instrumen Keuangan**

Berikut ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan :

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp	
Aset Keuangan			<i>Financial Assets</i>
Kas dan Setara Kas	266,535,161,076	865,016,441,666	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Piutang Usaha	1,344,439,135,100	1,213,120,116,246	<i>Account Receivables</i>
Pendapatan Akan Diterima	1,524,863,147,245	1,555,187,953,279	<i>Accrued Income</i>
Tagihan bruto pemberi kerja	470,880,025,656	325,926,469,255	<i>Prepaid Expense</i>
Jumlah	<u>3,606,717,469,077</u>	<u>3,959,250,980,446</u>	Total
Liabilitas Keuangan			<i>Financial Liabilities</i>
Pinjaman Jangka Pendek	1,772,798,027,503	1,455,222,308,428	<i>Short-Term Loans</i>
Utang Usaha	712,305,520,616	1,146,168,302,156	<i>Account Payables</i>
Utang Lain-lain	214,479,724,763	73,486,801,908	<i>Other Payables</i>
Pinjaman Bank Jangka Panjang	350,000,000,000	350,000,000,000	<i>Unearned Revenue</i>
Liabilitas Sewa Pembiayaan	35,697,998,861	39,754,903,981	<i>Long - Term Payables</i>
Jumlah	<u>3,085,281,271,743</u>	<u>3,064,632,316,473</u>	Total

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko: risiko

**41. Financial Instrument, Financial and
Capital Risk Management**

**Summary of Carrying Value and
Estimated Fair Value of Financial
Instruments**

Here's an overview of Company financial instruments carrying value and estimated fair value that are stated in the Company's statement of financial position :

**Financial Risk Management Policies and
Objectives**

Various activities undertaken to the Company is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Company's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Company's financial performance.

Risk management is run by Company's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.

1. Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

a. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

Profil pinjaman Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret / March 2019</u> Rp	<u>31 Desember / December 2018</u> Rp	
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	2,245,823,917,355	1,445,417,243,015	Loan with floating interest rate
Jumlah	<u>2,245,823,917,355</u>	<u>1,445,417,243,015</u>	Total

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap :

	<u>31 Maret / March 2019</u> Rp	<u>31 Desember / December 2018</u> Rp	
Naik 100 bps	(22,458,239,174)	(14,454,172,430)	Increase 100 bps
Turun 100 bps	22,458,239,174	14,454,172,430	Decrease 100 bps

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan SGD.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	<u>31 Maret / March 2019</u> Rp	<u>31 Desember / December 2018</u> Rp	
Kenaikan 5%	130,476,696	(326,886,790)	Increase 5%
Penurunan 5%	(130,476,696)	326,886,790	Decreases 5%

risk: price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable and accounts payable.

a. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The interest rate which is quite high and occurs in sudden decrease in income can affect the Group.

The Company's loan profile is as follows :

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant :

b. Foreign currency risk

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and SGD.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable.
- Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 5 dan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

2. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the customer are as follows:

- The Company will only do business relation with third parties who are recognized, credible and bankable.
- Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit sales have to go through credit verification procedures.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 5 and 6. There is no significant concentration of credit risk.

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018	
	Rp	Rp	
Piutang Usaha	1,394,187,435,346	1,213,120,116,246	Trade Account Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(49,748,300,246)	(49,777,955,273)	Allowances for Impairment Losses
Jumlah	<u>1,344,439,135,100</u>	<u>1,163,342,160,973</u>	Total

3. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Perusahaan. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya

3. Liquidity risk

The ultimate responsibility for liquidity risk is in board of directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Company's short - medium and long-term funding as well as and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Company's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2- 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Maret 2019						March 31, 2019
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas dan Setara Kas		821,311,300	--	--	821,311,300	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha						Trade Account Receivable
Pihak Berelasi		934,730,805,631	--	--	934,730,805,631	Related Parties
Pihak Ketiga		409,708,329,469	--	--	409,708,329,469	Third Parties
Piutang Lain-lain		14,601,903,747	--	--	14,601,903,747	Other Receivable
Tagihan Bruto						Gross Amount Due
Pemberi Kerja		470,880,025,656	--	--	470,880,025,656	From Customer
Pendapatan Akan Diterima		1,524,863,147,245	--	--	1,524,863,147,245	Accrued Income
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	256,213,849,776	--	--	256,213,849,776	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito Berjangka	4,00% - 8,50%	9,500,000,000	--	--	9,500,000,000	Time Deposits
Jumlah		3,621,319,372,824	--	--	3,621,319,372,824	Total
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2- 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Maret 2019						March 31, 2019
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non-Interest Bearing
Utang Usaha						Trade Accounts Payable
Pihak Berelasi		35,566,582,307	--	--	35,566,582,307	Related Parties
Pihak Ketiga		676,738,938,309	--	--	676,738,938,309	Third Parties
Utang Lain-lain		163,656,789,963	--	--	163,656,789,963	Other Accounts Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar		1,517,782,225,322	--	--	1,517,782,225,322	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Interest
Utang Lain-lain	10,5%	50,822,934,800	--	--	50,822,934,800	Other Accounts Payable
Utang Sewa Pembiayaan	9,15-9,69%	44,372,376,000	27,768,998,278	61,580,773	72,202,955,051	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	8,5%-10,25%	1,772,798,027,503	--	--	1,772,798,027,503	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	9,25%	--	350,000,000,000	--	350,000,000,000	Long-term Loan
Jumlah		4,261,737,874,204	377,768,998,278	61,580,773	4,639,568,453,255	Total
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2- 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2018						December 31, 2018
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-interest bearing
Kas dan Setara Kas		782,601,400	--	--	782,601,400	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha						Trade Account Receivable
Pihak Berelasi		744,565,355,214	--	--	744,565,355,214	Related Parties
Pihak Ketiga		468,554,761,033	--	--	468,554,761,033	Third Parties
Piutang Lain-lain		17,406,032,758	--	--	17,406,032,758	Other Receivable
Tagihan Bruto						Gross Amount Due
Pemberi Kerja		325,926,469,255	--	--	325,926,469,255	From Customer
Pendapatan Akan Diterima		1,555,187,953,279	--	--	1,555,187,953,279	Accrued Income
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	487,533,840,264	--	--	487,533,840,264	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito Berjangka	4,00% - 8,50%	376,700,000,000	--	--	376,700,000,000	Time Deposits
Jumlah		3,976,657,013,202	--	--	3,976,657,013,202	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2- 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Accounts Payable
Pihak Berelasi		86,285,287,342	--	--	86,285,287,342	Related Parties
Pihak Ketiga		1,059,883,014,814	--	--	1,059,883,014,814	Third Parties
Utang Lain-lain		73,486,801,908	--	--	73,486,801,908	Other Accounts Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar		1,694,138,394,591	--	--	1,694,138,394,591	Accrued Expense
Instrumen suku bunga variable						Variable Interest Rate Interest
Utang Sewa Pembiayaan	9.15-9.69%	31,652,254,644	--	--	31,652,254,644	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	8,5%-10,25%	1,455,222,305,683	--	--	1,455,222,305,683	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	9.25%	--	--	--	--	Long-term Loan
Jumlah		4,400,668,058,982	--	--	4,400,668,058,982	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Capital Risk Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).

The Company manages theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran rasio pengungkit Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, other payable and finance lease payable.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follow :

	31 Maret / March 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	1,860,125,918,493	1,556,482,013,268	<i>Short Term Loans</i>
Pinjaman Jangka Panjang	385,697,998,862	389,754,903,981	<i>Long Term Loans</i>
Jumlah	2,245,823,917,355	1,946,236,917,249	Total
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2,989,354,137,812	3,064,482,168,980	Total Equity Atribute to Owner of The Company
Gearing Ratio	75.13%	63.51%	Gearing ratio

**42. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

**42. Reconciliation of Liabilities Arising From
Financing Activities**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan/ Financing Cash Flows	Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash Changes		31 Maret/ March 31, 2019
			Selisih Kurs/ Foreign Exchange	Penambahan Aset Tetap/ Financing Lease	
Pinjaman Jangka Pendek/ <i>Short-Term Loan</i>	1,455,222,308,428	317,575,719,075	--	--	1,772,798,027,503
Pinjaman Jangka Panjang/ <i>Non-Current Debt</i>	350,000,000,000	--	--	--	350,000,000,000
Utang Sewa Pembiayaan/ <i>Finance Lease Payable</i>	75,097,938,445	(8,580,655,212)	--	5,685,671,818	72,202,955,051
Jumlah	1,880,320,246,873	308,995,063,863	--	5,685,671,818	2,195,000,982,554

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Audit)
Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*For 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2018 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

43. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan dan utang usaha adalah masing-masing sebesar Rp21.549.586.484 dan Rp98.774.583.654.

44. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 10 April 2019.

43. Non-Cash Transaction

The following are investing activities and financing which do not affect cash flows:

- *For the year ended March 31, 2019 and December 31, 2018, additional fixed assets through finance lease obligation and accounts payable amounted to Rp21.549.586.484 and Rp98.774.583.654.*

44. Management's Responsibility and Approval of The Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on April 10, 2019.